



**MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER
DALAM PEMANFAATAN WAKTU LUANG**

SKRIPSI

Oleh:

ABIDAH ERVINA SAFITRI

NIM. 110210301052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER
DALAM PEMANFAATAN WAKTU LUANG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ABIDAH ERVINA SAFITRI

NIM. 110210301052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Sang Pencipta, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibunda Mulyati dan Ayahanda Supono, motivator terbesar dalam hidup yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini;
2. Bapak/Ibu guru di tingkat SD, SMP, dan SMA, dan Bapak/Ibu Dosen di Pendidikan Ekonomi-FKIP-Universitas Jember, serta semua orang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan.
3. Almamater tercinta Pendidikan Ekonomi - FKIP - Universitas Jember;

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

*(Evelyn Underhill)**

“Betapa pun gelapnya hidupmu, kesempatan untuk menjadi lebih baik dan lebih berbahagia selalu ada di dekatmu”

*(Mario Teguh)***

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

*(Thomas Alva Edison)****

*) <http://www.seocontoh.com/2014/01/contoh-motto.html> [diakses pada 25 Mei 2015]

**) Mario Teguh. 2014. *Mario Teguh Golden Ways*. Workshop Terbuka, tidak dipublikasikan.

***) <http://www.seocontoh.com/2014/01/contoh-motto.html> [diakses pada 25 Mei 2015]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abidah Ervina Safitri

NIM : 110210301052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dalam Pemanfaatan Waktu Luang”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Juni 2015

Yang menyatakan,

Abidah Ervina Safitri
NIM 110210301052

HALAMAN PERSETUJUAN

**MOTIVASI BERWIRUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER DALAM
PEMANFAATAN WAKTU LUANG**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Abidah Ervina Safitri
NIM : 110210301052
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2011
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 Oktober 1993

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Pudjo Suharso, M. Si
NIP. 19591116 198601 1 001

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dalam Pemanfaatan Waktu Luang”**

telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Senin, 8 Juni 2015

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Drs. Pudjo Suharso, M. Si
NIP. 19591116 198601 1 001

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dalam Pemanfaatan Waktu Luang, Abidah Ervina Safitri, 110210301052, 2015, 72 hlm, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa merupakan hal pendorong yang menjadi sebab mahasiswa tersebut merintis suatu usaha sejak usia muda, sehingga dapat dijadikan bekal yang dapat memberikan keuntungan baginya. Pada masa ini, banyak mahasiswa yang telah sukses merintis usaha sejak duduk dibangku kuliah. Dengan usia yang muda dan kuantitas waktu luang yang tersedia sebagai mahasiswa, memulai suatu usaha dengan serius dan tanggung jawab tentunya akan menjadi peluang usaha yang potensial karena waktu menjadi salah satu sumber daya untuk kerja. Seperti halnya pada mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang banyak memanfaatkan waktu luang yang dimiliki dengan melakukan wirausaha. Dimana dalam menjalankan wirausaha tersebut, para mahasiswa harus melakukan berbagai strategi guna menjalankan usahanya serta harus dapat membagi waktu dengan baik antara kuliah dengan menjalankan usaha yang dimiliki tersebut.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dorongan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berwirausaha dalam pemanfaatan waktu luangnya, untuk mendeskripsikan strategi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam menjalankan usahanya, dan untuk mendeskripsikan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*, sedangkan untuk

menentukan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 4 mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha dan 4 orang informan penelitian yaitu partner kerjanya. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data yang akan digunakan yaitu reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha informan utama dalam penelitian ini terdiri dari beberapa motivasi, yakni motivasi karena adanya kebutuhan ekonomi, motivasi memperoleh pengalaman kerja, motivasi hidup mandiri, serta karena adanya dukungan keluarga dan pengaruh lingkungan.

Dari beberapa motivasi yang mendasari mahasiswa FKIP Universitas Jember menjalankan wirausaha yang paling dominan adalah motivasi karena adanya kebutuhan ekonomi. Untuk strategi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam menjalankan usahanya yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, memberikan harga yang lebih terjangkau, memberikan produk yang lebih menarik, serta mempercepat waktu pengiriman barang pesanan. Sedangkan untuk membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha yang dilakukan yaitu mereka lakukan bergantian dengan partner kerja mereka.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu bagi mahasiswa, hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan usaha yang telah didirikan tersebut dan bagi pihak keluarga, hendaknya terus memberikan dukungan kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi dengan judul “Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dalam Pemanfaatan Waktu Luang”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Pudjo Suharso, M. Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi, serta Dr. Sukidin, M.Pd selaku dosen penguji I dan Drs. Joko Widodo, M.M, selaku dosen penhuji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis melakukan study di Universitas Jember;
6. Adikku tercinta Alvino Dwi Yanuari yang selalu memberikan semangat dan do'anya;
7. Sahabat-sahabatku terbaikku (Ninik Sarofah, Sheila May Rezita, Anik Wahyuningsih, Arik Kristanto) terima kasih atas segala bantuan, semangat,

do'a dan kerjasama kalian selama ini. Semoga semua yang kita cita-citakan terkabulkan;

8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2011, terimakasih atas dukungan, semangat serta kerjasama selama proses perkuliahan.
9. Sahabat-sahabatku penghuni kos Bu Cris (Rita Andria Betrix, Neni Sri Lestari, Rey Danar Oktasari, Saqira Yunda Imansari) yang telah memberikan semangat dan terima kasih atas pengalaman hidup yang kalian berikan selama ini;
10. Seluruh pihak yang telah membantu demi kelancaran penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih untuk kalian semua.

Kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah berupa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 24 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	9
2.2 Motivasi Berwirausaha	11
2.2.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa	11
2.2.2 Teori Motivasi	12
2.2.3 Wirausaha	14
2.2.4 Karakteristik dan Watak Wirausaha	16
2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha.....	16
2.3 Waktu Luang	24

2.3.1 Definisi Waktu Luang	24
2.3.2 Pemanfaatan Waktu Luang	27
2.4 Kerangka Berpikir	29
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	31
3.3 Penentuan Subjek dan Informan Penelitian	32
3.4 Definisi Operasional Konsep	32
3.4.1 Motivasi Berwirausaha.....	33
3.4.2 Pemanfaatan Waktu Luang.....	33
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	33
3.5.1 Jenis Data.....	33
3.5.2 Sumber Data	34
3.6 Metode dan Alat Perolehan Data	34
3.6.1 Metode Wawancara.....	35
3.6.2 Metode Observasi	35
3.6.3 Metode Dokumen.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Data Pendukung.....	38
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2 Gambaran Umum Subjek dan Informan Penelitian	38
4.2.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian dan Informan Utama.....	38
4.2.2 Gambaran Umum Informan Tambahan	40
4.3 Temuan Penelitian	41
4.3.1 Deskriptif Informan Utama dan Informan Tambahan	41
4.3.2 Konsep Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang	49
4.3.3 Strategi Mahasiswa FKIP Universitas Jember Dalam	

Menjalankan Usahanya	58
4.3.4 Pemanfaatan Waktu Luang	60
4.4 Pembahasan.....	62
4.4.1 Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FKIP	
Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang	62
4.4.2 Strategi Mahasiswa FKIP Universitas Jember Dalam	
Menjalankan Usahanya	67
4.4.3 Pemanfaatan Waktu Luang	68
BAB 5. PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
Daftar Bacaan	73
Lampiran-lampiran	75

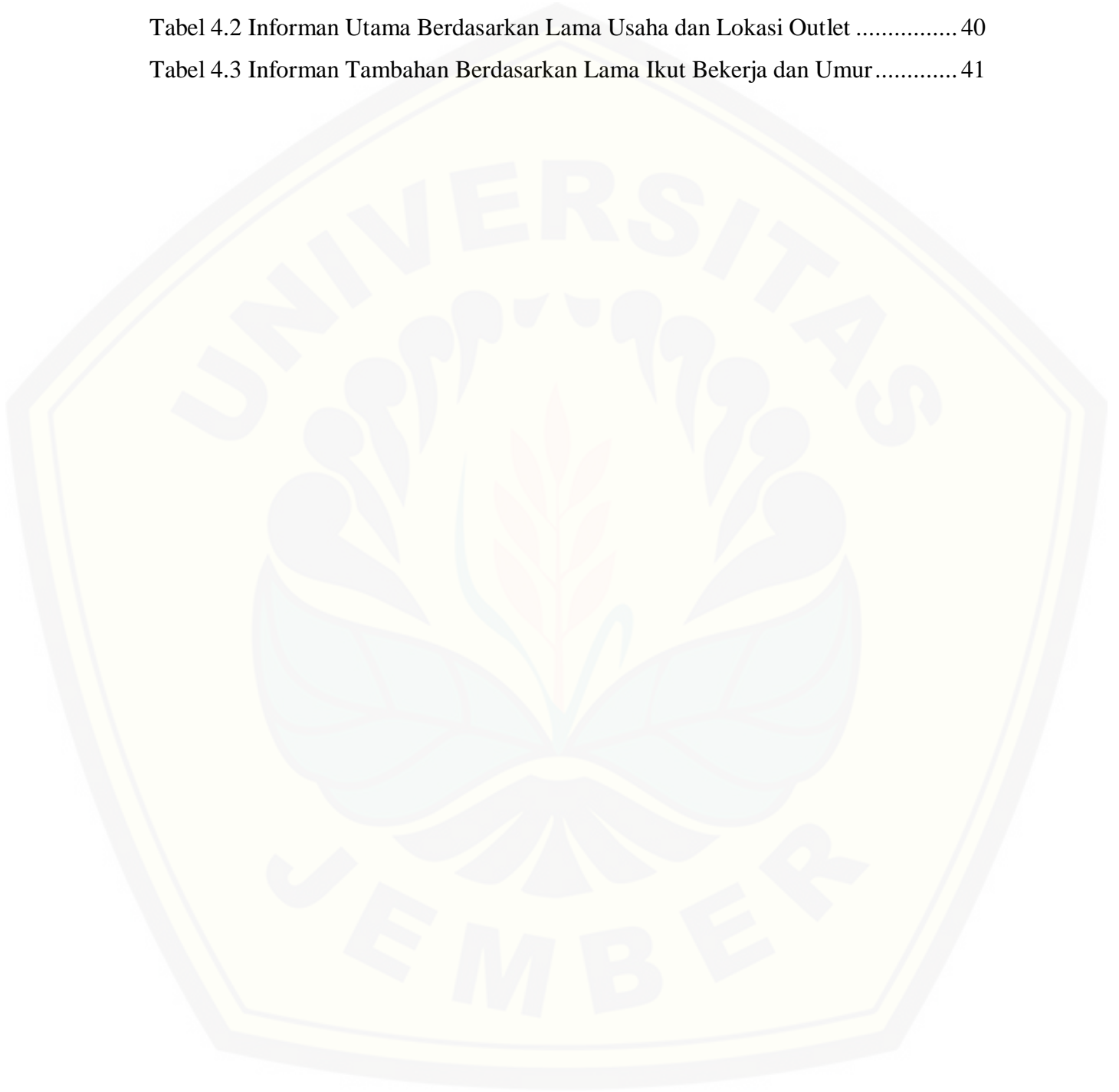
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 29



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Informan Utama Berdasarkan Umur dan Asal Fakultas.....	39
Tabel 4.2 Informan Utama Berdasarkan Lama Usaha dan Lokasi Outlet	40
Tabel 4.3 Informan Tambahan Berdasarkan Lama Ikut Bekerja dan Umur	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian	75
Lampiran 2. Pedoman Penelitian	76
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	78
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	81
Lampiran 5. Dokumentasi Subjek Penelitian	109
Lampiran 6. Dokumentasi Informan	113
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi	115
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup	118

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyak angka pengangguran di era sekarang ini, menuntut kita untuk bisa lebih kreatif dalam memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu langkah aman yang bisa diambil guna mengurangi angka pengangguran karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada adalah dengan berwirausaha sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri. Namun tidak mudah untuk mendorong seseorang mau berkecimpung dalam dunia wirausaha, ini disebabkan adanya rasa takut maupun ragu untuk memulai usaha sendiri dan penyebab yang sering ditemui adalah kurangnya motivasi untuk berwirausaha.

Motivasi adalah kunci yang akan membuka potensi dalam diri, tanpa adanya motivasi sekuat apapun potensi yang dimiliki tidak akan berwujud atau menghasilkan sesuatu apapun, apabila tidak disertai dengan tindakan untuk mengembangkan potensi tersebut. Sehingga motivasi khususnya dalam hal ini adalah motivasi berwirausaha sangatlah penting, karena motivasi berwirausaha merupakan salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa berwirausaha seseorang. Keputusan untuk berwirausaha tentu didasari oleh dorongan yang kuat baik dari dalam diri maupun dari luar diri pelaku wirausaha.

Adanya motivasi internal merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang. Motivasi internal ini tumbuh karena adanya niat untuk melakukan suatu pekerjaan seperti halnya berwirausaha ini. Motivasi tersebut sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan usaha yang sedang dijalankan, karena motivasi internal ini tumbuh dalam diri seseorang yang dapat menguatkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Jika motivasi tersebut telah melekat dalam diri seseorang, maka hal apapun yang terjadi tidak akan menyurutkan tujuan yang akan dicapai tersebut. Selain dorongan dari dalam diri, juga terdapat motivasi eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai

tujuannya. Motivasi eksternal merupakan dorongan yang timbul dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi eksternal tumbuh karena adanya pengaruh-pengaruh dari luar seperti ajakan teman maupun lingkungan sekitar yang mempengaruhinya.

Motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa merupakan hal pendorong yang menjadi sebab mahasiswa tersebut merintis suatu usaha sejak usia muda, sehingga dapat dijadikan bekal yang dapat memberikan keuntungan baginya. Pada masa ini, banyak mahasiswa yang telah sukses merintis usaha sejak duduk dibangku kuliah. Dengan usia yang muda dan kuantitas waktu luang yang tersedia sebagai mahasiswa, memulai suatu usaha dengan serius dan tanggung jawab tentunya akan menjadi peluang usaha yang potensial karena waktu menjadi salah satu sumber daya untuk kerja.

Efektifitas waktu terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Pemanfaatan waktu dalam kehidupan sangatlah penting bagi setiap orang. Setiap orang dalam melakukan aktivitasnya pastilah selalu berhubungan dengan waktu. Namun dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti terdapat waktu senggang atau bisa disebut dengan waktu luang, dimana merupakan waktu kosong yang dapat digunakan seseorang untuk beristirahat dari segala kegiatan atau tugas wajib yang telah dilakukan. Waktu luang digambarkan sebagai waktu senggang setelah segala kewajiban/kegiatan telah dilakukan. Dimana ada waktu lebih yang dimiliki untuk melakukan segala hal sesuai dengan keinginan yang bersifat positif.

Sebagai mahasiswa yang memiliki waktu belajar dan aktivitas ekstra maupun intra, sering kali ditemui masih banyak mahasiswa yang belum dapat mengatur waktunya secara efisien. Dapat diketahui 24 jam waktu dalam sehari, namun secara umum waktu aktif khususnya para mahasiswa untuk mengikuti aktivitas akademiknya yakni hanya terhitung 7 – 8 jam perhari, sedangkan waktu kosong atau waktu luang lebih besar antara 8 – 9 jam perhari dari waktu aktif, itu terhitung di luar jam istirahat malam, belum lagi di tambah dengan hari minggu dan hari-hari libur lainnya. Dalam

mengisi waktu luang setiap mahasiswa dapat menentukan kegiatannya sendiri sesuai dengan keinginannya.

Pada umumnya mahasiswa kurang dapat memanfaatkan waktu luang yang dimiliki. Keberhasilan peserta didik dalam belajar tergantung dari bagaimana sikap mereka dalam menggunakan waktu luangnya untuk belajar. Namun aktivitas yang dilakukan oleh mereka di waktu luang tidak hanya digunakan untuk belajar, namun banyak mahasiswa yang memanfaatkan waktu luangnya untuk hal-hal yang kurang efektif seperti hanya menonton tv, bermain game, nongkrong bersama teman, dan aktivitas lainnya yang kurang bermanfaat bagi pengembangan dirinya. Namun ada beberapa mahasiswa yang menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan yang efektif serta dapat menghasilkan keuntungan bagi dirinya seperti dengan membuka sebuah usaha atau berwirausaha.

Pada masa sekarang adalah masa yang penuh dengan persaingan diberbagai aspek dan bidang kehidupan, termasuk di dalamnya bidang pekerjaan. Inilah yang menuntut seorang mahasiswa sebagai *agent of change* harus selalu berfikir kedepan, dimana pada masa sekarang ini kita sudah banyak menemui para pengusaha yang sukses diusia muda, sehingga sebagian dari mereka menggunakan waktu luangnya untuk membuka sebuah usaha atau lebih memilih untuk berwirausaha. Hal ini timbul karena sebuah pemikiran untuk membuka suatu lapangan pekerjaan, dimana tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga dapat bermanfaat untuk orang lain.

Mahasiswa yang jeli melihat waktu luang, jika tidak ada dosen atau sehabis pulang kuliah tidak ada kegiatan, mereka dapat memanfaatkan waktu luang tersebut untuk hal-hal yang bermanfaat. Salah satunya adalah dengan berwirausaha. Fenomena kuliah sambil berwirausaha banyak dijumpai di berbagai negara. Hal ini terjadi baik dinegara berkembang maupun dinegara maju yang telah mapan secara ekonomi. Di Indonesia, kondisi perekonomian yang cukup sulit bagi sebagian lapisan masyarakat mendorong mahasiswa mencari solusi dari masalah keuangan yang dihadapi dengan bekerja. Sebagian mahasiswa mempunyai masalah dengan biaya kuliah sehingga berusaha meringankan beban orangtua dengan berwirausaha. Namun, sebagian mahasiswa lain bekerja dengan alasan kemandirian.

Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja juga ditemukan di Universitas Jember. Berdasarkan pengamatan secara tidak terstruktur dan hasil komunikasi personal dengan beberapa mahasiswa, tidak sedikit mahasiswa Universitas Jember yang kuliah sambil bekerja atau berwirausaha. Mereka menjadikan sebuah kegiatan wirausaha yang mereka jalankan saat ini sebagai pekerjaan sampingan untuk mendapatkan tambahan uang dan untuk memenuhi kebutuhan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara awal peneliti dengan salah satu pelaku wirausaha pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember. Berikut ini adalah kutipan wawancara tersebut.

“Saya nyambi berwirausaha, daripada saya hanya nganggur jika tidak ada kegiatan perkuliahan, selain itu kondisi ekonomi orang tua saya yang kurang dari cukup memaksa saya untuk berpenghasilan tidak hanya mengandalkan uang dari orang tua. Dengan status saya yang masih kuliah, tidak mungkin saya untuk bekerja sebagai karyawan. Hanya dengan berwirausaha inilah saya bisa membagi waktu saya antara kuliah dengan berbisnis. Dengan wirausaha yang saya jalankan saat ini sedikit banyak sangat bermanfaat bagi saya, karena saya dapat memperoleh tambahan uang dan dapat memenuhi kebutuhan saya tanpa mengandalkan seluruhnya bantuan dari orang tua.”(AK, 25 th)

Di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember ditemukan ada beberapa mahasiswa yang berwirausaha baik yang telah lama maupun yang baru menjalankan usahanya. Bagi mereka yang baru menjalankan usaha tersebut mencoba peruntungan dalam bisnisnya dengan melihat teman yang sudah cukup berhasil dalam menjalankan wirausahanya. Sedangkan bagi mereka yang sudah lebih lama menjalankan wirausahanya, mereka lebih berpengalaman dalam menggeluti usaha tersebut serta telah banyak mengetahui dan merasakan manfaat dari usaha yang dijalankan.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember terdapat beberapa orang yang telah berwirausaha dalam memanfaatkan waktu luangnya. Wirausaha yang mereka lakukan ini antara lain usaha *Tour and Travel Service*, Agen Pulsa dan *Accecoris Handphone*, *Bisnis Online*, dan lain sebagainya.

Kegiatan berwirausaha yang ditekuni oleh mahasiswa rata-rata dijalankan secara *part time*. Wirausaha tersebut mereka lakukan untuk memanfaatkan waktu luang dan sebagai pekerjaan sampingan untuk mendapatkan keuntungan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Pada waktu luang mereka gunakan untuk melayani konsumen yang bertanya maupun yang ingin melakukan pemesanan, sehingga konsumen tetap terlayani dengan baik. Mereka melakukan wirausaha tersebut tidak hanya dengan membuka sebuah outlet namun juga dipromosikan secara online untuk mempermudah mempromosikan barang-barang baru kepada khalayak luas, baik itu melalui media sosial facebook, BBM, instagram dan media sosial lainnya.

Mahasiswa yang telah lama menjalankan wirausaha dapat dikatakan berhasil karena telah memiliki banyak pelanggan serta keuntungan yang didapatkan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara awal peneliti dengan salah satu pelaku wirausaha pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Berikut ini adalah kutipan wawancara tersebut.

“Konsumen saya sudah sangat banyak dan berasal dari berbagai kalangan. Keuntungan yang saya dapatkan juga lumayan berkisar antara 20 juta-60 juta perbulan tergantung dari sikonnya. Setidaknya saya sudah bisa berpenghasilan sendiri tanpa meminta uang saku dari orang tua, serta sudah bisa membeli kendaraan pribadi dengan hasil jerih payah sendiri.”(AK 25 th)

Berwirausaha ini memiliki banyak keuntungan yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan wirausaha, yakni dengan berwirausaha seseorang dapat mengatur dan merencanakan usahanya sendiri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, jika memilih berwirausaha maka kita dapat menjadi pimpinan atau bos bagi usaha sendiri. Selain itu dengan berwirausaha bisa menentukan sendiri laba atau keuntungan yang ingin diraih, namun bukan hanya laba materi yang diperoleh, tapi juga memperoleh pengakuan atas keberhasilan usaha yang dijelankannya. Selain itu dengan berwirausaha maka dapat menciptakan hubungan bisnis dengan banyak orang.

Beberapa dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember berwirausaha karena memang adanya dorongan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sampingan dalam memanfaatkan waktu luangnya, mereka menekuni

usaha yang mereka lakukan saat ini untuk memenuhi kebutuhan. Hasil yang diperoleh dapat menambah uang saku. Selain itu juga dapat digunakan untuk menabung. Ada pula yang berwirausaha karena faktor dari lingkungan yang mempengaruhi, seperti ajakan teman untuk bergabung dalam usaha yang sedang ditekuni. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara awal peneliti dengan dengan salah satu pelaku wirausaha pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Berikut ini adalah kutipan wawancara tersebut.

“Awalnya saya diajak teman untuk ikut bergabung dalam suatu komunitas teman-teman yang berasal dari banyuwangi namun kuliah di Universitas Jember untuk mendirikan sebuah usaha, nahh dari situlah saya belajar bagaimana caranya berwirausaha, hingga akhirnya saya memutuskan untuk membuka usaha sendiri juga. Bukan usaha yang besar sih usaha kecil-kecilan yang penting berjalan dan bisa bermanfaat. Yang terpenting bisa nambah pemasukan saya dan bisa memenuhi kebutuhan, selain itu saya juga ingin meringankan beban orang tua yang membiayai saya, jika ada sisanya pun saya tabung mesti sedikit biar bisa nyambung hidup di kota perantauan ini.”(AP, 19 th)

Mahasiswa memang sosok generasi muda yang penuh semangat dan memiliki banyak ide kreatif. Timbulnya rasa motivasi dalam berwirausaha ditunjang dengan adanya kuantitas waktu luang yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dimanfaatkan guna menumbuhkan potensi diri yang dimiliki. Meskipun nantinya dalam berwirausaha juga pastinya ditemukan beberapa kendala yang dapat menghalangi kelancaran usaha. Dalam berwirausaha pastilah memiliki banyak pesaing, sehingga pelaku usaha harus mampu mengembangkan kemampuannya untuk dapat bersaing dengan pelaku wirausaha lain.

Penelitian sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan belum ditemukan, namun penelitian yang mendukung pernah dilakukan oleh Farida Molviana (2007) yang berjudul “Motivasi Mahasiswa FISIP Universitas Jember Untuk Bekerja”. Hasil penelitiannya adalah bahwa motivasi mahasiswa FISIP untuk bekerja berasal dari diri sendiri (motivasi internal) dan dari pengaruh lingkungan sekitar (motivasi eksternal). Motivasi internal terdiri dari: motivasi memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mempertahankan kuliah, motivasi memperoleh pengalaman kerja, serta motivasi hidup mandiri. Sedangkan motivasi eksternal terdiri dari: motivasi

berkelompok atau berorganisasi, motivasi menerapkan ilmu, serta motivasi mendapatkan status yang dibanggakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dalam Pemanfaatan Waktu Luang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Apa yang mendorong mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember untuk berwirausaha dalam pemanfaatan waktu luangnya?
2. Bagaimana strategi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam menjalankan usahanya?
3. Bagaimana mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dorongan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berwirausaha dalam pemanfaatan waktu luangnya.
2. Untuk mendeskripsikan strategi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam menjalankan usahanya.
3. Untuk mendeskripsikan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan wahana untuk memperoleh pengetahuan baru dan dijadikan sebagai pengukur kemampuan peneliti dalam menemukan suatu motivasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berwirausaha dalam pemanfaatan waktu luangnya.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan referensi yang dapat memberikan wawasan bagi semua pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.
3. Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat memberikan dan menambah koleksi bacaan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan tentang motivasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berwirausaha dalam pemanfaatan waktu luangnya.
4. Bagi masyarakat umum diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang motivasi mahasiswa yang berwirausaha dalam pemanfaatan waktu luangnya

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tentang kajian teoritis yang berkaitan dengan hasil penelitian sejenis dan variabel konsep, secara sistematis pembahasannya meliputi: (1) Tinjauan penelitian terdahulu, (2) Motivasi Berwirausaha, (3) Pemanfaatan Waktu Luang, (4) Kerangka Berpikir.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sejenis yang dijadikan sebagai acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Peneliti menemukan penelitian sejenis mengenai motivasi berwirausaha ini dilakukan oleh Agus Tri Wibowo (2009) yang berjudul “Motivasi Mahasiswa untuk Bekerja Sambilan”(Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Motivasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Untuk Bekerja Sambilan pada Usaha-Usaha di Sektor Informal). Pada penelitian ini mendeskripsikan motivasi yang mendorong mahasiswa untuk bekerja sambilan, terutama pada usaha-usaha di sektor informal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa bekerja sambilan terbagi menjadi dua kategori yaitu 1) motivasi yang datang dari dalam diri mahasiswa, yang kemudian disebut dengan motivasi intrinsik dan 2) motivasi yang datang dari luar diri mahasiswa, yang disebut dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi yang datang dari dalam diri mahasiswa atau motivasi intrinsik dapat dilihat pada: 1) kebutuhan ekonomi, 2) keinginan untuk mengisi waktu luang, dan 3) keinginan untuk mencari atau menimba pengalaman dan keterampilan. Sedangkan motivasi yang datang dari luar diri mahasiswa atau motivasi ekstrinsik dapat dilihat dari 1) adanya peluang usaha yang menjanjikan, dan 2) keadaan ekonomi keluarga.

Penelitian lain yang mendukung yakni penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari Ningsih (2012) yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Dalam Proses Berwirausaha” (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor motivasi mahasiswa dalam proses berwirausaha, yang terdiri dari: 1) faktor internal

merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang meliputi keinginan dari diri sendiri, keterpaksaan karena kondisi minimnya ekonomi keluarga, serta keinginan untuk mendapatkan penghasilan sendiri; 2) faktor eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar diri seseorang yang meliputi pengaruh dari lingkungan sekitar seperti, teman kampus, teman berkumpul, dosen yang memberikan dorongan untuk memulai berwirausaha.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu baik yang dilakukan oleh Agus Tri Wibowo maupun Puji Lestari Ningsih yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi dalam berwirausaha ataupun bekerja pada mahasiswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada subjek penelitiannya yang berbeda, dan penelitian terdahulu tersebut tidak berkaitan dengan pemanfaatan waktu luang pada motivasi berwirausaha mahasiswa.

Penelitian lain yang berkaitan dengan pemanfaatan waktu luang dilakukan oleh Fachrun Nisar (2014) yang berjudul “Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin) menunjukkan bahwa mengisi waktu luangnya dengan berbagai macam kegiatan antara lain hiburan, organisasi (baik itu bersifat akademik maupun non akademik), olah raga dan menjalankan hobinya. Adapun jenis dari keempat kegiatan tersebut sangat bervariasi sesuai dengan minat dan selera dari individu masing-masing.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fachrun Nisar (2014) yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan waktu luang mahasiswa. Perbedaannya adalah pada penelitian Fachrun Nisar (2014) subjek penelitiannya yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Sedangkan pada penelitian sekarang ini subjek penelitiannya yaitu mahasiswa FKIP Universitas Jember. Perbedaan yang lain yakni pada penelitian ini pokok bahasan yang dibahas lebih difokuskan pada motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam pemanfaatan waktu luang.

2.2 Motivasi Berwirausaha

2.2.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa

Suratman (dalam Rivai, 2004:45) berpendapat bahwa kata dasar motivasi (*motivation*) adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Oleh karena itu motivasi dapat berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Rivai (2004:46) mengartikan motivasi sebagai serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang tidak tampak yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Apabila individu termotivasi, maka individu akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu karena dapat memuaskan keinginannya.

Lebih lanjut menurut Uno (2013:4) motivasi dapat diartikan sebagai sebuah dorongan eksternal & internal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat & minat untuk melakukan kegiatan, dorongan & kebutuhan untuk melakukan kegiatan, harapan & cita-cita, penghormatan & penghargaan diri, lingkungan yg baik serta kegiatan yg menarik. Motivasi dalam penelitian ini adalah dalam berwirausaha. Istilah wirausaha menurut Smith (dalam Suryana, 2006:23) adalah orang yang memiliki pandangan yang tidak lazim yang dapat mengenali tuntutan profesi atas barang dan jasa. Dalam pandangan Smith, wirausaha bereaksi terhadap perubahan ekonomi lalu menjadi agen ekonomi yang mengubah permintaan menjadi produksi. Prawirokusuma (dalam Suryana, 2006:6) berpendapat bahwa wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Motivasi berwirausaha dalam penelitian ini ditujukan pada mahasiswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005 (dalam Pradnya Patriana, 2007:8),

bahwa mahasiswa merupakan individu yang belajar di perguruan tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa adalah dorongan dan usaha individu yang sedang belajar di perguruan tinggi untuk melakukan upaya kreatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup dengan jalan membuka sebuah usaha atau berwirausaha.

2.2.2 Teori Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan. Motivasi juga bisa diartikan sesuatu yang ada pada individu yang menggerakkan atau membangkitkan sehingga individu itu melakukan sesuatu. Motivasi tersebut timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan (*need*) dapat dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu, dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapatkan keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan alasan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan. Sebagaimana teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow (dalam Siagian, 2004:146) berpendapat bahwa ada kebutuhan internal yang sangat mempengaruhi motivasi manusia dalam bekerja. Kebutuhan itu tersusun sebagai hierarki yang terdiri atas lima tingkatan kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup. Kebutuhan fisiologis antara lain kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan, dan perumahan. Karena merupakan kebutuhan yang paling mendasar, maka kebutuhan-kebutuhan fisiologis akan lebih didahulukan pemuasannya oleh individu.
- 2) Kebutuhan akan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya. Usaha-usaha memperoleh perlindungan dan keselamatan kerja, akan tetapi juga keamanan yang bersifat psikologis, termasuk perlakuan adil

dalam pekerjaan seseorang merupakan tingkah laku yang mencerminkan kebutuhan akan rasa aman.

- 3) Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial mempunyai berbagai kebutuhan. Kebutuhan sosial merupakan suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau saling bekerja sama dengan individu lain baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.
- 4) Kebutuhan penghargaan adalah kebutuhan akan rasa harga diri, oleh Maslow dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama adalah penghormatan atau penghargaan dari orang lain. Bagian pertama mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, edukasi, kemandirian, dan kebebasan. Individu ingin mengetahui atau yakin akan dirinya berharga serta mampu mengatasi segala tantangan dalam hidupnya. Adapun bagian kedua meliputi antara lain prestasi. Dalam hal ini individu butuh penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya. Terpuaskannya kebutuhan akan rasa harga diri pada individu menghasilkan sikap percaya diri, rasa berharga, rasa kuat, rasa mampu, dan perasaan berguna. Rasa harga diri yang kuat lebih didasarkan pada prestasi ketimbang *prestise*, status atau keturunan. Dengan kata lain, rasa harga diri individu yang sehat adalah hasil usaha individu yang bersangkutan.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk mengungkapkan diri atau aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia yang paling tinggi. Kebutuhan ini muncul apabila kebutuhan yang ada dibawahnya telah terpuaskan dengan baik. Kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan-keinginan dan potensi yang dimilikinya. Atau hasrat dari individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa seseorang berwirausaha atau berbisnis karena ada sesuatu yang hendak dicapai sesuai dengan keinginannya. Dalam penelitian ini bagi mahasiswa yang memiliki tugas untuk menuntut ilmu

dengan baik di bangku kuliah ada yang lebih mengonsentrasikan dirinya pada kuliahnya. Namun ada juga disebabkan karena alasan-alasan tertentu, sebagian mahasiswa lebih tertarik untuk melibatkan dirinya dalam dunia usaha atau berbisnis dimana status dia juga masih aktif sebagai mahasiswa yang memiliki tugas dalam kuliahnya. Mereka berharap bahwa aktivitas berbisnis yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari keadaan sebelumnya serta dapat memenuhi kebutuhan ekonominya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada diri seorang mahasiswa terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan itu mereka terdorong melakukan aktivitas-aktivitas tambahan di waktu luang dari kegiatan perkuliahan dengan berwirausaha, karena sebagai mahasiswa yang statusnya masih aktif tidak mungkin menjadi pekerja yang terikat oleh waktu. Dengan berwirausaha mahasiswa masih dapat membagi waktunya antara kewajibannya untuk kuliah dan pemenuhan kebutuhan ekonominya.

2.2.3 Wirausaha

Menurut ahli ekonomi, wirausaha adalah orang yang mengombinasikan faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, material, dan peralatan lainnya untuk meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya. Wirausaha juga merupakan orang yang memperkenalkan perubahan-perubahan, inovasi, dan perbaikan produksi lainnya. Dengan kata lain, menurut Suryana (2006:15) wirausaha adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengorganisasikan faktor-faktor produksi, sumber daya alam, tenaga, modal, dan keahlian untuk tujuan memproduksi barang dan jasa.

Raymond (dalam Arif dan Nian, 2010) menjelaskan lebih detail tentang kewirausahaan dan wirausaha. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai sebuah proses. Yakni proses penciptaan sesuatu yang baru dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada, tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai

tambah bagi masyarakat. Sedangkan wirausaha mengacu pada orang yang melaksanakan proses penciptaan kesejahteraan atau kekayaan dan nilai tambah, melalui peneloran dan penetasan gagasan, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi nyata. Dengan kata lain, seorang wirausaha adalah orang yang mampu menetasakan gagasan menjadi realita.

Peran dari seorang wirausaha menurut Suryana (2006:4) secara umum memiliki 2 peran, yaitu: sebagai penemu dan sebagai perencana. Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi dan cara baru, ide-ide baru dan organisasi usaha baru. Sedangkan sebagai perencana, wirausaha berperan merancang usaha baru, merencanakan strategi perusahaan baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam perusahaan.

Menurut Suryana (2006:64) keputusan seseorang untuk terjun dan memilih profesi sebagai seorang wirausaha didorong oleh beberapa kondisi. Kondisi-kondisi yang mendorong tersebut adalah :

- a. Orang tersebut lahir dan atau dibesarkan dalam keluarga yang memiliki tradisi yang kuat di bidang usaha. (*Confidence Modalities*)
- b. Orang tersebut berada dalam kondisi yang menekan, sehingga tidak ada pilihan lain baginya selain menjadi wirausaha (*Tension Modalities*)
- c. Seseorang yang memang mempersiapkan diri untuk menjadi wirausaha

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, kewirausahaan atau wirausaha identik dengan kata sebuah proses kemampuan seseorang dalam menciptakan bisnis atau usaha. Proses tersebut dilakukan seseorang berdasarkan ide kreatif yang dipunya untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, sehingga melalui ide kreatif tersebut dapat memunculkan suatu inovasi dengan melihat peluang yang ada untuk merintis suatu usaha baru. Pada penelitian ini, wirausaha atau kewirausahaan yang dimaksud adalah mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menciptakan suatu bisnis atau usaha yang kreatif dan inovatif dengan tujuan dapat memiliki usaha supaya dapat memperbaiki kondisi perekonomiannya.

2.2.4 Karakteristik dan Watak Wirausaha

Meredith (dalam Suryana, 2006:24), mengemukakan karakteristik dan watak wirausaha sebagai berikut:

- a. Percaya diri, dengan karakteristik watak yang selalu percaya diri mempunyai keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, dan optimisme.
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil, dengan karakteristik watak yang meliputi kebutuhan yang berprestasi, berorientasi laba, ketekunan, dan ketabahan, tekat kerja keras mempunyai dorongan kuat, energetik, dan inisiatif.
- c. Pengambilan resiko, dengan karakteristik watak yang lebih pada kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan.
- d. Kepemimpinan, dengan karakteristik watak yang lebih pada berperilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
- e. Keorisinalan, dengan karakteristik watak yang inovatif, kreatif, serta fleksibel.
- f. Berorientasi ke masa depan, dengan karakteristik watak yang pandangannya mempunyai perspektif terhadap masa depan.

2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha seperti pada umumnya motivasi, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam kondisi tertentu orang dapat memiliki motivasi yang dirangsang oleh faktor dari dalam maupun dari luar dirinya. Fathurrohman dan Sutikno (2007:19) mengatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. Faktor internal, merupakan faktor dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Faktor intrinsik disini antara lain intelegensi, sikap, persepsi, kepribadian, dan sebagainya.
- b. Faktor eksternal, merupakan faktor akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, ata paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu untuk belajar.

Selain itu Carool Noore (dalam Suryana 2006:63) mengemukakan faktor-faktor pemicu kewirausahaan dimana kewirausahaan berkembang dan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi dipicu oleh faktor pribadi, lingkungan, dan sosiologi. Faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan risiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, dan ketidakpuasan. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan ialah peluang, model peran, pesaing, inkubator, sumber daya, dan kebijakan pemerintah, sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orang tua, dan jaringan kelompok.

Dari kedua pendapat di atas terdapat perbedaan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, namun pada dasarnya saling memiliki keterkaitan dan kesamaan yakni faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha karena adanya faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar diri individu. Jadi, terdapat dua faktor pemicu kewirausahaan, yang pertama faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi kemampuan/kompetensi, nilai-nilai pribadi, dan pengalaman. Kedua, faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orang tua, maupun jaringan teman.

Motivasi timbul karena adanya kebutuhan dan keinginan dalam diri seseorang. Selain itu dengan adanya motivasi ini akan mempengaruhi dirinya, yang selanjutnya akan berpengaruh pada perilaku orang tersebut. Sehingga menimbulkan orang tersebut menciptakan suatu ide kreatif untuk mensiasati pemenuhan kebutuhannya tersebut, sebagai mahasiswa ide tersebut dituangkan dalam bentuk kegiatan yakni berwirausaha. Dalam usahanya tersebut seseorang diharapkan mampu menjalankan usaha sebaik-baiknya dengan dilandasi motivasi yang ada pada dirinya, sehingga kebutuhannya benar-benar terpenuhi. Namun setiap orang mempunyai kebutuhan dan keinginan yang berbeda, sehingga dorongan atau motivasinya untuk berwirausaha atau berbisnis juga akan berbeda.

Menurut MC. Gregor (dalam Danim, 2004:36) mengungkapkan ada beberapa alasan yang melatarbelakangi manusia untuk bekerja yakni: adanya kebutuhan dan

tuntutan untuk hidup layak, tugas pokok dan fungsinya menuntut dia bekerja, dorongan untuk berpartisipasi, rasa ingin mencapai tujuan secara cepat, suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat, terpenuhinya kebutuhan pribadi, seperti rasa ingin tumbuh dan berkembang. Selain itu motivasi utama seseorang bekerja maupun berwirausaha adalah untuk memperoleh penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan fisiknya.

Dorongan yang ada dalam individu juga dipengaruhi oleh faktor dari luar individu. Djamarah (2002:56) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi internal yaitu dorongan keluarga, lingkungan dan imbalan. Keterlibatan mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh situasi dari luar dirinya atau lingkungan sekitar, mereka termotivasi oleh ajakan temannya yang juga berwirausaha. Sehingga dari ajakan temannya tersebut mereka mau bergabung dan bekerjasama untuk berwirausaha.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis membagi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha menjadi beberapa motivasi yakni:

- 1) Adanya Kebutuhan Ekonomi
- 2) Motivasi Memperoleh Pengalaman Kerja
- 3) Motivasi Hidup Mandiri
- 4) Dukungan Keluarga
- 5) Pengaruh Lingkungan

1) Kebutuhan Ekonomi

Bekerja merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang yang mana hasil akhir dari kerja tersebut adalah sesuatu baik berupa barang maupun jasa. Dalam bekerja tidak hanya terkait dengan apa yang dilakukan seseorang tersebut namun juga adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai. Begitu juga dengan mahasiswa yang menekuni bekerja sambil dengan berwirausaha. Mereka juga memiliki tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Salah satu tujuan mahasiswa berwirausaha adalah adanya kebutuhan ekonomi. MC. Gregor (dalam Danim, 2004:36) berpendapat bahwa alasan

orang bekerja yakni karena adanya kebutuhan dan tuntutan hidup yang layak, serta untuk terpenuhinya kebutuhan pribadi. Bekerja jelas dapat meningkatkan perekonomian seseorang, karena dengan bekerja maka akan mendapatkan tambahan penghasilan. Seorang mahasiswa memiliki cukup banyak kebutuhan seperti membeli buku, *fotocopy*, iuran maupun hal lainnya, sedangkan terkadang uang saku dari orang tua terkadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga banyak mahasiswa yang mencari tambahan penghasilan guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Dorongan untuk memenuhi kebutuhan menjadikan seseorang mencari alternatif pekerjaan agar pendapatannya mencukupi kebutuhan. Di lingkungan kampus, banyak mahasiswa yang berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang usaha bagi dirinya sendiri yakni dengan berwirausaha. Bagi mahasiswa FKIP Universitas Jember dengan berwirausaha merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh tambahan penghasilan agar dapat membantu meringankan beban orang tua.

2) Motivasi Memperoleh Pengalaman Kerja

Pengalaman adalah suatu interaksi antara seseorang dengan lingkungannya baik dengan lingkungan masyarakat, keluarga, sekolah, atau lingkungan dimana dia bekerja, dia pasti akan menemukan hal-hal baru yang belum diperoleh sebelum dia berada dan berinteraksi dalam lingkungan tersebut. Banyak pengalaman-pengalaman yang kita peroleh apabila kita mau belajar dan menemui situasi dan soal baru. Dalam menghadapi situasi tersebut kita akan menggunakan segala pengalaman yang kita miliki. Pengalaman dapat dimiliki siapa saja, termasuk oleh mahasiswa FKIP Universitas Jember yang kuliah sambil membuka usaha. Mereka pasti memiliki alasan sendiri yang mendorong mereka untuk kuliah sambil bekerja, diantaranya adalah karena dorongan untuk memperoleh pengalaman kerja.

Agar seseorang dapat menerima suatu pengalaman, seseorang tersebut harus memiliki produktivitas berpikir dan bersikap kreatif dan inovatif. Jadi dengan pengalaman-pengalaman seseorang dapat berpikir ke depan serta berpikir untuk

bertindak untuk mengambil kesempatan yang ada di hadapannya. Pengalaman adalah sebuah pedoman dan bekal untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan yang dihadapi di kemudian hari, sehingga dengan pengalaman tersebut akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada. Pengalaman dapat kita peroleh bila kita mau menerima saran dari orang lain dan mau belajar sesuatu yang baru, bersikap terbuka dalam menerima dan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Tanpa membuka diri terhadap kemajuan dalam dunia pengetahuan dan teknologi akan mempersulit memperoleh pengalaman untuk mencapai kemajuan yang diharapkan pada semua aspek kehidupan.

Seperti yang diungkapkan oleh Sedarmayanti (2001:22) berpendapat bahwa dengan adanya pengalaman kerja yang akurat, dapat menjamin seseorang untuk memperoleh kesempatan menempati posisi pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya. Dari pendapat tersebut dan berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember berwirausaha karena memiliki motivasi ingin memperoleh pengalaman kerja. Dengan berwirausaha mereka beranggapan bahwa mereka akan memperoleh banyak pengalaman, dan setidaknya mereka sudah mempunyai bekal suatu usaha. Karena melihat saat ini persaingan kerja semakin ketat, dan kurangnya lapangan pekerjaan maka dengan berwirausaha ini dapat dijadikan pekerjaan sampingan yang dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa setelah lulus nantinya selain bekerja di sektor formal.

3) Motivasi Hidup Mandiri

Menurut Hurlock (dalam Yusuf, 2004:130) mengemukakan bahwa “Penyesuaian yang sehat atau kepribadian yang sehat (*healthy personality*) ditandai dengan karakteristik kemandirian (*autonomi*). Kemandirian diartikan individu memiliki sikap mandiri dalam cara berpikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan norma yang berlaku di lingkungannya. Dalam penelitian ini

penulis mencoba mengungkapkan adanya unsur kemandirian yang memotivasi atau mendorong seorang mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha.

Pribadi yang mandiri adalah pribadi yang produktif menggambarkan potensi diri, persepsi dan kreatifitas yang senantiasa ingin menyumbangkan kemampuan agar bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Menurut Sedarmayanti (2001:81): “Orang yang produktif adalah orang yang dapat memberi sumbangan yang nyata dan berarti bagi lingkungan sekitar, imajinatif dan inovatif dalam mendekati persoalan hidupnya serta mempunyai kepandaian (kreatif) dalam mencapai kemajuan hidupnya. Pada saat yang bersamaan orang yang seperti ini aset organisasi, yang selalu meningkatkan dirinya dan organisasinya, dan akan menunjang tercapainya produktivitas kerja”. Jadi pribadi yang mandiri adalah pribadi yang yakin akan kemampuan dirinya, yang sering disebut sebagai orang yang memiliki rasa percaya diri (*self confidence*), harga diri (*self esteem*), dan konsep diri (*self concept*) yang tinggi. Orang yang demikian dapat dikatakan sebagai orang yang mampu mengaktualisasikan dirinya.

Kemauan untuk hidup mandiri tersebut merupakan suatu motivasi yang mendorongnya untuk mau bekerja. Sedangkan orang yang mau bekerja harus memiliki kreatifitas dan produktivitas dalam memecahkan berbagai macam persoalan. Sebagaimana diungkapkan oleh Fromm (dalam Sedarmayanti, 2001:81), “Bahwa individu yang produktif adalah orang yang memiliki kasih sayang kecakapan untuk menggunakan kemampuan dan dapat merealisasikan potensi yang ada pada dirinya“. Pribadi yang mandiri akan lebih kreatif dalam berhubungan dengan dunia sekitarnya menciptakan suatu hasil karya melalui kemampuan dan menggunakan pikiran serta perasaannya. Individu kreatif dapat dikatakan sebagai seorang yang tinggi independensinya, inovatif dalam pendekatan masalah, terbuka terhadap pengalaman baru yang lebih luas, ditandai dengan spontanitas dan kompleksitas pandangan. Jadi kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan kekuatannya dan menunjukkan segala potensi yang ada padanya. Menggunakan kemampuan atau menunjukkan segenap potensi bertujuan guna mewujudkan kemandirian seseorang.

Dari berbagai pendapat di atas dan data yang diperoleh di lapangan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa para subjek penelitian memiliki motivasi untuk hidup mandiri, karena mereka memiliki sikap dalam bertindak, berfikir, mampu mengambil keputusan atas dirinya sendiri, serta memiliki kreativitas dan produktivitas melalui suatu kegiatan berwirausaha yang membawa mereka menjadi pribadi yang mandiri. Dengan berwirausaha maka mereka dapat membantu meringankan beban orang tua dan mampu memenuhi kebutuhan mereka dari hasil kerja keras mereka sendiri.

4) Dukungan Keluarga

Friedman (dalam Murniasih, 2007:15) menyatakan dukungan keluarga merupakan suatu sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan keluarga sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan (Setiadi, 2008:25). Menurut Smet (dalam Christine, 2010:15) dukungan keluarga didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangatlah diperlukan dalam proses perkembangan individu, dimana dalam penelitian ini seorang mahasiswa yang merupakan anggota dari sebuah keluarga, mereka masih sangat membutuhkan dukungan dari keluarga untuk melakukan suatu hal atau mengambil suatu keputusan. Setiap orang dalam melakukan suatu hal atau pekerjaan apapun pastilah sangat membutuhkan dukungan dari keluarga, karena dia

lahir dalam sebuah keluarga. Dalam keluarga tersebut seorang anak dididik dan diberi bekal menjadi seorang yang nantinya dapat mengadaptasikan dirinya dalam sebuah lingkungan yang lebih luas yakni dalam lingkungan masyarakat. Sehingga si anak tersebut dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan dapat bersaing dalam masyarakat. Dalam penelitian ini pengembangan kemampuan dirinya tersebut dilakukan mahasiswa FKIP Universitas Jember dengan berwirausaha. Purwinarti (2006:24) menjelaskan bahwa salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *The parental refugee*. Banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang dibangun keluarganya dan lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa. Selain itu, mereka berwirausaha karena adanya dukungan dari keluarga, dukungan tersebut dapat berupa nasehat, atau anjuran yang berasal dari sanak saudara maupun kerabat dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan usahanya.

5) Pengaruh Lingkungan

Menurut Wibowo (2011:20) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Selain itu menurut Ibnu (2001:36) karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi individu yang ada di dalam organisasi. Teori Konvergensi (dalam Walgito, 2004:15) menyatakan bahwa lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu. Wibowo (2011:28) mengemukakan bahwa kenyataan yang banyak terjadi membenarkan teori ini. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang tumbuh di lingkungan petani, nelayan,

wirausaha, guru, dan sebagainya. Jiwa kewirausahaan juga bisa tumbuh dan berkembang karena pengaruh lingkungan fisik di sekitarnya.

Lingkungan sekitar juga sangat berperan dalam mempengaruhi perkembangan individu, dimana mahasiswa dalam lingkungan kampus pastilah banyak mempunyai teman khususnya teman yang juga berwirausaha. Menurut Alma (2013:7) dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat membuka suatu usaha, karena kita bisa berdiskusi lebih bebas dibandingkan dengan orang lain, teman bisa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan. Selain itu menurut Kadarsih (2013:12) figur teman yang berprofesi sebagai wirausahawan juga memengaruhi minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya lingkungan yang ada di sekitar individu turut mempengaruhi motivasi mereka. Dalam penelitian ini mahasiswa FKIP Universitas Jember berwirausaha juga karena adanya motivasi dari lingkungan sekitarnya, dimana lingkungan sekitar kampus merupakan lingkungan penduduk yang penuh dengan mahasiswa. Motivasi untuk membuka sebuah usaha timbul karena ajakan maupun dorongan teman untuk menjalankan sebuah usaha, mereka melihat di lingkungan sekitar kampus juga sangat banyak pengusaha, selain itu juga mahasiswa yang sukses dalam berwirausaha. Dengan melihat hal itu maka mereka merasa terdorong untuk berwirausaha karena memang adanya peluang usaha, selain itu juga karena banyaknya kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sekitar kampus khususnya mahasiswa.

2.3 Waktu Luang

2.3.1 Definisi Waktu Luang

Dalam bahasa Inggris waktu luang dikenal dengan sebutan *leisure*. Kata *leisure* sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *licere* yang berarti diizinkan (*To be Permitted*) atau menjadi bebas (*To be Free*). Kata lain dari *leisure* adalah *loisir* yang berasal dari bahasa Perancis yang artinya waktu luang (*Free Time*), George Torkildsen (dalam Januarius Anggoa, 2011:24). Berdasarkan teori dari George

Torkildsen dalam bukunya yang berjudul *leisure and recreation management* (Januarius Anggoa, 2011:26) definisi berkaitan dengan *leisure* antara lain:

a. Waktu luang sebagai waktu (*leisure as time*)

Waktu luang digambarkan sebagai waktu senggang setelah segala kebutuhan yang mudah telah dilakukan. Yang mana ada waktu lebih yang dimiliki untuk melakukan segala hal sesuai dengan keinginan yang bersifat positif. Pernyataan ini didukung oleh Brightbill yang beranggapan bahwa waktu luang erat kaitannya dengan kategori *discretionary time*, yaitu waktu yang digunakan menurut pemilihan dan penilaian kita sendiri.

b. Waktu luang sebagai aktivitas (*leisure as activity*)

Waktu luang terbentuk dari segala kegiatan bersifat mengajar dan menghibur pernyataan ini didasarkan pada pengakuan dari pihak *The International Group of the Social Science of Leisure*, menyatakan bahwa: “waktu luang berisikan berbagai macam kegiatan yang mana seseorang akan mengikuti keinginannya sendiri baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilannya secara objektif atau untuk meningkatkan keikutsertaan dalam bermasyarakat.

c. Waktu luang sebagai suasana hati atau mental yang positif (*leisure as an end in itself or a state of being*)

Pieper beranggapan bahwa: “Waktu luang harus dimengerti sebagai hal yang berhubungan dengan kejiwaan dan sikap yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, hal ini bukan dikarenakan oleh faktor-faktor yang datang dari luar. Hal ini juga bukan merupakan hasil dari waktu senggang, liburan, akhir pekan, atau liburan panjang.

d. Waktu luang sebagai sesuatu yang memiliki arti luas (*leisure as an all embracing*)

Waktu luang adalah relaksasi, hiburan, dan pengembangan diri. Dalam ketiga aspek tersebut, mereka akan menemukan kesembuhan dari rasa lelah, pelepasan dari rasa bosan, dan kebebasan dari hal-hal yang bersifat menghasilkan. Dengan kata lain, waktu luang merupakan ekspresi dari seluruh aspirasi manusia dalam

mencari kebahagiaan, berhubungan dengan tugas baru, etnik baru, kebijakan baru, dan kebudayaan baru.

e. Waktu luang sebagai suatu cara untuk hidup (*leisure as a way of living*)

Seperti yang dijelaskan oleh Goodale dan Godbye dalam buku *The Evolution Of Leisure* : “Waktu luang adalah suatu kehidupan yang bebas dari tekanan-tekanan yang berasal dari luar kebudayaan seseorang dan lingkungannya sehingga mampu untuk bertindak sesuai rasa kasih yang tak terelakkan yang bersifat menyenangkan, pantas, dan menyediakan sebuah dasar keyakinan”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Soetarlinah (dalam Triatmoko, 2007:28) yang melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi, yaitu:

- a. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk bekerja mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup.
- b. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati.
- c. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, sebagai selingan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.

Berbagai definisi waktu luang tersebut, dapat disimpulkan bahwa waktu luang adalah waktu yang mempunyai posisi bebas penggunaannya dan waktu tersebut berada diluar kegiatan rutin sehari-hari sehingga dapat dimanfaatkan secara positif guna meningkatkan produktifitas hidup yang efektif dan pengisian waktu luang dapat diisi dengan berbagai macam kegiatan yang mana seseorang akan mengikuti keinginannya sendiri baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilannya secara objektif. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian terhadap kegiatan mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam mengisi waktu luangnya, khususnya pada mahasiswa yang mengelola sebuah usaha atau berwirausaha.

2.3.2 Pemanfaatan Waktu Luang

Waktu yang dimiliki setiap orang akan terus bergerak maju. Pada prinsipnya waktu luang yang bergerak maju ini akan mengikis habis waktu yang anda miliki. Kenyataan yang sering kita hadapi ternyata kita mengeluh dengan waktu yang tiba-tiba berlalu begitu saja, sementara anda tidak berbuat apa pun (Frans, 2011: 88). Depdiknas (2009), mengelola waktu dalam setiap kegiatan sangat penting sehingga dapat memanfaatkan setiap jam, menit, dan bahkan detik dalam hidup dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan definisi teori waktu luang yaitu waktu luang sebagai aktivitas yakni waktu yang berisikan berbagai macam kegiatan baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan serta menggunakan keterampilan secara objektif untuk meningkatkan keikutsertaan dalam bermasyarakat setelah melepaskan diri dari segala pekerjaan rutinnnya, keluarga dan lingkungan sosial dan waktu luang sebagai relaksasi, hiburan, dan pengembangan diri. Menurut Soetarlinah (dalam Triatmoko, 2007:30) beberapa kegiatan memanfaatkan waktu luang diantaranya:

a. *Relaxation Activity* (Kegiatan Relaksasi)

Kegiatan relaksasi diantaranya kegiatan relaksasi aktif misalnya: membetulkan alat rumah tangga atau berbenah rumah, memperbaiki sepeda motor. Kegiatan tersebut sifatnya produktif cenderung meningkatkan keterampilan dan harga diri. Selain itu bisa melakukan relaksasi pasif dengan cara menonton televisi, mendengarkan musik, dan membaca tulisan ringan. Namun terlalu banyak melakukan kegiatan relaksasi pasif akan membuat kehilangan waktu untuk kegiatan yang lebih produktif.

b. *Entertainment Activity* (Kegiatan Hiburan)

Kegiatan hiburan atau rekreasi dapat mempromosikan penguasaan keterampilan, seperti olahraga partisipasi, hobi, dan kesenian atau mungkin lebih murni rekreasi seperti bermain video game, melamun atau nongkrong dengan teman-teman. Kegiatan olahraga termasuk dalam salah satu kegiatan yang positif dan terarah.

Karena dengan berolahraga, remaja dapat menjaga kondisi tubuhnya agar selalu sehat dan dapat melakukan segala aktifitasnya

c. *Personal Development Activity* (Kegiatan Pengembangan Diri)

Pengembangan diri termasuk kegiatan yang meningkatkan kesadaran dan identitas, mengembangkan bakat dan potensi, membangun modal manusia, dan memfasilitasi kerja, meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi pada realisasi mimpi dan aspirasi serta rohani pengembangan. Sebagai contoh mengikuti kursus musik, kelompok teater, kursus bahasa asing, melukis, mengarang, membuat sajak, memasak, menata musik, membuat patung. Kegiatan ini selain meningkatkan ketrampilan, juga menimbulkan perasaan kesuksesan.

Berdasarkan pembahasan pemanfaatan waktu luang di atas terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang. Pada umumnya mahasiswa kurang dapat memanfaatkan kapan waktu luang yang dimiliki. Waktu luang yang dimaksud adalah waktu yang membebaskan kita dari segala aktivitas kuliah, kursus, atau kegiatan yang lain (Alan, 2007:11). Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi, sehingga dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada sebagai suatu kesempatan yang dapat memberikan keuntungan bagi dirinya. Misalnya saja apabila tidak ada kegiatan perkuliahan sebagai mahasiswa yang kreatif mereka dapat memanfaatkan waktu luang mereka untuk melakukan kegiatan pengembangan diri. Dalam penelitian ini kegiatan pengembangan diri mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luangnya yakni dengan berwirausaha. Apalagi kegiatan perkuliahan tentu dengan jelas mempersiapkan mahasiswa untuk bisa mencari pekerjaan yang layak dengan dirinya setelah lulus kuliah. Dengan berwirausaha, berbisnis, maka mahasiswa belajar untuk bisa bekerja bagi dirinya sendiri dan mengajak orang lain juga menjadi produktif.

2.4 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran peneliti dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Keterangan:

Penelitian ini tertuju pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang memiliki motivasi dalam berwirausaha, dimana mereka berwirausaha karena adanya motivasi atau dorongan yang timbul karena adanya

kebutuhan dan keinginan dalam diri seseorang. Selain itu dengan adanya motivasi ini akan mempengaruhi dirinya, yang selanjutnya akan berpengaruh pada perilaku orang tersebut. Sehingga timbul pemikiran pada orang tersebut menciptakan suatu ide kreatif untuk mensiasati pemenuhan kebutuhannya tersebut, sebagai mahasiswa ide tersebut dituangkan dalam bentuk kegiatan yakni berwirausaha. Keterlibatan mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh situasi dari luar dirinya atau lingkungan sekitar, mereka termotivasi oleh ajakan temannya yang juga berwirausaha. Jadi motivasi berwirausaha dalam penelitian ini meliputi, karena adanya kebutuhan ekonomi, motivasi memperoleh pengalaman kerja, motivasi hidup mandiri, adanya dukungan keluarga, dan pengaruh lingkungan. Dimana wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP Universitas Jember ini dilakukan untuk memanfaatkan waktu luang mereka jika tidak ada kegiatan kuliah. Jadi dalam penelitian ini mahasiswa berwirausaha karena mereka memang memiliki motivasi untuk berwirausaha dan juga kuantitas waktu luang yang tersedia sehingga mereka sebagai mahasiswa kreatif memanfaatkan peluang dan kesempatan yang mereka miliki untuk melakukan kegiatan produktif yang dapat menghasilkan keuntungan bagi dirinya serta dapat memenuhi kebutuhannya dengan jalan membuka suatu usaha atau berwirausaha.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bab yang memberikan penjelasan tentang metodologi yang digunakan untuk melakukan penelitian nanti, yang meliputi: 1) Rancangan Penelitian; 2) Metode Penentuan Lokasi Penelitian; 3) Penentuan Subjek Penelitian; 4) Definisi Operasional Konsep; 5) Jenis Data dan Sumber Data; 6) Metode dan Alat Perolehan Data; 7) serta Teknik Analisis Data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya. Peneliti menggunakan metode *Purposive Area* yaitu di lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember dalam penentuan lokasi penelitian. Sedangkan untuk penentuan subjek penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling* yakni mahasiswa yang berwirausaha sebagai subjek penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang. Metode pengumpulan data yang akan digunakan antara lain metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumen. Data-data yang telah terkumpul nantinya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember sebagai tempat penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Purposive Area*, yaitu metode yang menentukan secara sengaja tempat penelitian yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang diperoleh dari hasil observasi awal. Pertimbangan yang dimaksud adalah dalam tempat ini terdapat mahasiswa yang berwirausaha.

3.3 Penentuan Subjek dan Informan Penelitian

Pada penelitian ini, teknik penentuan subjek dan informan penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penggunaan teknik ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu atau secara sengaja sudah ditentukan karena sudah diketahui bahwa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember terdapat mahasiswa yang berwirausaha dengan alasan akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha. Subjek penelitian dalam penelitian ini ditemui peneliti sebanyak 10 macam usaha yang ditekuni oleh mahasiswa, antara lain bisnis konter, agen pulsa, *tour and travel service*, cafe, bisnis online, bisnis *handmade*, kerajinan-kerajinan tangan/souvenir, bisnis *acccoris*, jasa *make up*, serta bisnis aneka kue. Adapun yang dijadikan sebagai informan utama dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) orang mahasiswa yang berguna mencari informasi penting tentang motivasi mereka berwirausaha. Adapun kriteria dari mahasiswa berwirausaha yang dapat dijadikan informan utama dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang berwirausaha dan masih aktif kuliah.
- b. Sudah menjalankan usahanya minimal satu tahun karena lebih berpengalaman.
- c. Sudah mempunyai outlet.
- d. Mempunyai karyawan/partner kerja.

Selanjutnya yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah satu orang partner kerja dari tiap subjek penelitian.

3.4 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep digunakan untuk mempertegas aspek-aspek yang memang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu juga untuk menghindari salah pendapat atau pengertian.

3.4.1 Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha pada mahasiswa adalah dorongan dan usaha individu yang sedang belajar di perguruan tinggi untuk melakukan upaya kreatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Jadi motivasi berwirausaha dalam penelitian ini adalah suatu dorongan bagi mahasiswa FKIP Universitas Jember untuk menciptakan dan menjalankan suatu kegiatan usaha dengan tujuan dapat memiliki usaha mandiri guna memperbaiki kondisi perekonomiannya. Motivasi berwirausaha dalam penelitian ini meliputi; adanya kebutuhan ekonomi, motivasi memperoleh pengalaman kerja, motivasi hidup mandiri, adanya dukungan keluarga, dan pengaruh lingkungan.

3.4.2 Pemanfaatan Waktu Luang

Waktu luang ini merupakan waktu kosong atau waktu bebas dari segala rutinitas wajib sehari-hari, khususnya pada mahasiswa merupakan waktu bebas dari kegiatan perkuliahan. Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi, sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada sebagai suatu kesempatan yang dapat memberikan keuntungan bagi dirinya. Mahasiswa yang kreatif memanfaatkan waktu luang mereka untuk melakukan kegiatan pengembangan diri. Dalam penelitian ini kegiatan pengembangan diri mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam memanfaatkan waktu luangnya yakni dengan berwirausaha.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada informan utama. Dalam

penelitian ini data primer yang dimaksud adalah berupa informasi langsung tentang motivasi berwirausaha oleh Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Data primer yang diperoleh akan dijadikan data utama dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah data berupa arsip-arsip maupun catatan pribadi, baik dalam bentuk gambar maupun tulisan yang dianggap relevan. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berwirausaha.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Subjek Penelitian: Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang berwirausaha.
- b. Informan utama: 4 orang mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha.
- c. Informan tambahan: Partner kerja dari masing-masing informan utama.
- d. Kepustakaan

Kepustakaan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari buku, jurnal, e-book, website, dan referensi-referensi lainnya yang dianggap relevan.

3.6 Metode dan Alat Perolehan Data

Metode dan Alat Perolehan Data ialah uraian yang menjelaskan cara dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (Universitas Jember, 2011:24).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumen.

3.6.1 Metode Wawancara

Pada penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam (*indepth interview*) dan terstruktur sehingga akan lebih mudah mendapatkan informasi yang penting. Wawancara ini dilakukan pada subjek penelitian dalam hal ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang berwirausaha dalam pemanfaatan waktu luangnya.

Pada pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan alat bantu yang berupa alat perekam (*tape recorder* atau *handphone*) guna memperlancar pelaksanaan wawancara dan hasilnya dapat disimpan dalam bentuk rekaman.

3.6.2 Metode Observasi

Metode ini digunakan sebagai metode pendahuluan, artinya dalam penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai pengamatan awal untuk mengetahui situasi dan kondisi yang akan diteliti. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung. Alasan menggunakan metode observasi secara langsung adalah karena peneliti terjun langsung kelapangan agar peneliti bisa mendapatkan data yang sebenar-benarnya berdasarkan kegiatan observasi tersebut. Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah tentang kondisi umum mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam menjalankan kegiatan usahanya.

3.6.3 Metode Dokumen

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen tertulis ataupun dalam bentuk file. Metode dokumen merupakan metode pelengkap dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi tersebut terdiri dari foto-foto kegiatan mahasiswa

berwirausaha, produk-produk yang dijual, serta sarana prasarana yang digunakan mahasiswa dalam berwirausaha.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan cara menganalisa temuan serta data yang ada dilapangan, selanjutnya hasil yang ada disusun secara sistematis baik itu data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dari dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, memilih data dan informasi yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Jenis analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles and Huberman (dalam Moleong, 2004: 178-179) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Reduksi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyeleksi data mentah tentang motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam pemanfaatan waktu luang yang didapatkan.

b. *Display* Data

Display data (Penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data tentang motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jember yang telah melalui tahap reduksi tersebut nantinya oleh peneliti akan dipaparkan (*display*) dan dikategorisasikan berdasarkan kategori yang telah ada baik berupa uraian bebas/deskripsi, diagram, atau tabel sehingga nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memahami dan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan (*verivication*) dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk paparan deskriptif tentang permasalahan yang diteliti yang sebelumnya masih kurang jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian ini diuraikan secara dipaparkan (deskriptif) dan berurutan (naratif). Dalam menarik kesimpulan peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah dikategorikan dan sudah disesuaikan dengan sumber data yang ada yaitu dengan metode triangulasi. Patton (dalam Moleong, 2004: 178-179) menyatakan bahwa triangulasi adalah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Tujuan menggunakan metode triangulasi adalah menyesuaikan data yang telah dipaparkan dan disimpulkan dengan sumber data dari pihak mahasiswa yang berwirausaha maupun partner kerja subjek yang tujuannya adalah mengetahui kebenaran subjek maupun informan penelitian dalam memberikan informasi.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini terdiri atas (1) Data pelengkap berupa gambaran umum lokasi penelitian (2) Data primer berupa hasil penelitian dan, (3) Pembahasan hasil penelitian yaitu mengenai motivasi berwirausaha mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Jember dalam pemanfaatan waktu luang.

4.1 Data Pendukung

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Jember tepatnya pada Universitas Jember yang dikhususkan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Peneliti menspesifikan penelitian pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), selain mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian juga pada FKIP Universitas Jember tersebut terdapat mahasiswa yang berwirausaha guna memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki.

Beberapa usaha yang dimiliki oleh para mahasiswa FKIP Universitas Jember tidak hanya berada di wilayah Jember saja, akan tetapi juga berada di luar kota tempat asal mahasiswa tersebut, seperti di Banyuwangi. Salah satu alasan banyak mahasiswa yang berwirausaha yaitu karena selain untuk menambah wawasan mereka terhadap wirausaha, juga untuk menambah pendapatan guna memenuhi kebutuhan ekonominya, serta memanfaatkan waktu luang para mahasiswa tersebut.

4.2 Gambaran Umum Subjek dan Informan Penelitian

4.2.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian dan Informan Utama

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang berwirausaha. Subjek penelitian dalam penelitian ini ditemui peneliti sebanyak 10 macam usaha yang ditekuni oleh mahasiswa, antara lain bisnis konter, agen pulsa, *tour and travel service*, cafe, bisnis

online, bisnis *handmade*, kerajinan-kerajinan tangan/souvenir, bisnis *accecoris*, jasa *make up*, serta bisnis aneka kue. Berdasarkan subjek penelitian yang ada, maka yang dijadikan informan utama dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 orang mahasiswa FKIP Universitas Jember yang memiliki usaha sendiri baik di wilayah Jember maupun di luar wilayah Jember. Berikut merupakan data umum tentang subjek dalam penelitian ini yang berdasarkan umur dan asal fakultas dari subjek penelitian tersebut.

Tabel 4.1 Informan Utama Berdasarkan Umur dan Asal Fakultas

No.	Nama	Umur	Asal Fakultas
1.	Arik Kristanto	25 Tahun	Pendidikan Ekonomi
2.	Yulita Putri Setiawan	22 Tahun	Pendidikan Ekonomi
3.	Agung Pramono Yekti	20 Tahun	Pendidikan Bahasa Inggris
4.	Fiety Erta	22 Tahun	Pendidikan Bahasa Indonesia

Sumber: data primer (2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini berasal dari beberapa program studi, yaitu prodi pendidikan ekonomi, pendidikan bahasa inggris, dan pendidikan bahasa indonesia. Dimana para informan utama tersebut juga memiliki outlet dalam bidang usaha yang mereka geluti. Sedangkan umur dari mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini mayoritas masih berusia berkisar 20 tahunan. Berikut merupakan data informan utama penelitian ini berdasarkan lama usaha, jenis usaha, dan lokasi outlet mereka dalam menjalankan usahanya.

Tabel 4.2 Informan Utama Berdasarkan Lama Usaha dan Lokasi Outlet

No.	Nama	Lama Usaha	Lokasi Outlet
1.	Arik Kristanto	2 Tahun	Jember
2.	Yulita Putri Setiawan	2 Tahun	Arjasa
3.	Agung Pramono Yekti	2 Tahun	Banyuwangi
4.	Fiety Erta	3 Tahun	Banyuwangi

Sumber: data primer (2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa lama usaha yang dimiliki oleh para informan utama ini berkisar selama 2 – 3 tahun. Selain memiliki outlet namun beberapa mahasiswa ini juga memasarkan produknya secara online, baik itu melalui media facebook, BBM, dan media sosial lainnya. Hal ini terjadi karena lokasi outlet informan utama ini ada yang berada di luar kota Jember. Walaupun outletnya ada yang berada di luar kota, tetapi para informan utama ini tetap dapat menjalankan usahanya dimanapun, khususnya di sekitar kampus Universitas Jember. Para informan utama dalam penelitian ini juga menggunakan sistem penjualan online untuk mempermudah dan mempercepat promosi produknya. Jadi penjualan yang ada di outlet mereka tetap berjalan meskipun mereka sedang ada aktivitas akademik di kampus, karena pemesanan juga dapat dilakukan secara online. Sehingga para informan utama ini dapat mengecek dan melayani kapanpun jika ada pembeli yang membeli secara online.

4.2.2 Gambaran Umum Informan Tambahan

Informan tambahan dalam penelitian ini adalah partner kerja mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini. Dimana informan tambahan dalam penelitian ini diambil masing-masing satu partner kerja pada setiap informan utama. Berikut merupakan data informan tambahan berdasarkan lama ikut bekerja dan umur.

Tabel 4.3 Informan Tambahan Berdasarkan Lama Ikut Bekerja dan Umur

No.	Nama	Lama Ikut Bekerja	Umur
1.	Yani	2 Tahun	20 Tahun
2.	Rita Andria Betrix	2 Tahun	21 Tahun
3.	Ananda Putra Akbar	2 Tahun	20 Tahun
4.	Putri Vernanda	2 Tahun	19 Tahun

Sumber: data primer (2015)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa informan tambahan dalam penelitian ini merupakan partner kerja dari tiap informan utama yang sudah dari awal ikut menjalankan usaha yang dimiliki oleh informan utama tersebut. Dimana informan tambahan dalam penelitian ini mayoritas masih berusia sekitar 20 tahunan. Selain itu partner kerja yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini merupakan teman dari mahasiswa yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

4.3 Temuan Penelitian

Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember dalam pemanfaatan waktu luang. Dimana motivasi mahasiswa dalam penelitian ini meliputi motivasi internal dan motivasi eksternal.

4.3.1 Deskriptif Informan Utama dan Informan Tambahan

a. AK (25 Tahun) Selaku Informan Utama

AK merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berwirausaha berumur 25 tahun. AK merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara. Adik pertama AK sudah menikah, sedangkan adik keduanya masih duduk di kelas 2 SD. Ayah AK hanya seorang buruh tani, sedangkan ibunya seorang wiraswasta/pedagang. Hal inilah yang menjadi pendorong AK untuk

berwirausaha guna memperoleh tambahan penghasilan. Sejak masih SMA AK memang memiliki keinginan untuk memiliki suatu usaha sendiri agar dia dapat hidup mandiri tanpa bergantung kepada orang tua, serta dapat meringankan beban kedua orang tuanya.

Adapun usaha yang didirikan AK yaitu bisnis usaha konter HP yang sudah digeluti kurang lebih 2 tahun. AK memulai usahanya tersebut pada awal tahun 2013 yang dibantu oleh salah satu teman AK yang menjadi partner dalam bekerja hingga sekarang. AK merupakan salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi yang berasal dari Kabupaten Jember tepatnya di Ambulu. Pada pertengahan tahun 2013, AK beserta partnernya telah berhasil membuka konter di Jalan Kalimantan No. 69 dengan nama “Pelangi Celluler”. AK memulai aktivitas usaha mulai pukul 07.00 – 22.00 WIB.

Sebelum menjalankan sendiri bisnis usaha konter, sudah banyak sekali pengalaman kerja AK, mulai dari bekerja sebagai programmer di sebuah usaha di Kalimantan dan membuka konter juga disana, lalu setelah pindah ke kota Jember ini AK memulai bekerja sebagai sales. Hal ini bertujuan selain untuk memperoleh penghasilan, tujuan utamanya yaitu untuk menambah pengalaman tentang bagaimana bekerja dan berbisnis. Karena banyaknya pengalaman AK dalam bekerja, AK mencoba peruntungan dengan berbekal modal sendiri dan juga pinjaman bank, akhirnya AK berhasil mendirikan sebuah konter. Beberapa produk yang dijalankan AK tersebut meliputi, agen pulsa dan menjual berbagai aksesoris HP.

Adapun motivasi awal dalam mendirikan bisnis konter tersebut yaitu untuk memperoleh tambahan pendapatan, menambah pengalaman kerja, dan motivasi untuk hidup mandiri. Hal ini dapat mendasari karena AK masih menempuh kuliah yang tentu saja membutuhkan dana tambahan untuk memenuhi segala kebutuhannya. Selain itu, AK termotivasi untuk bergerak dalam bisnis usaha karena keluarga AK sangat mendukung usaha yang didirikan AK tersebut. Selain karena memang motivasi yang dimiliki AK yang sangat mendorong AK untuk berwirausaha, juga karena adanya waktu luang AK sebagai mahasiswa sehingga dapat memanfaatkan

waktu luang di sela kegiatan kuliah tersebut untuk berwirausaha, dimana upaya AK dalam memanfaatkan waktu luang yang dia miliki yaitu dengan menjalankan usaha bisnis konter yang didirikan serta terus meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut.

b. YP (22 Tahun) Selaku Informan Utama

YP merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berwirausaha berumur 22 tahun. YP merupakan alumnus dari SMA Negeri Arjasa Jember yang sejak dulu memang memiliki bakat dalam berwirausaha. YP merupakan anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara. Ayahnya merupakan karyawan swasta di sebuah koperasi agrobisnis di Jenggawah, sedangkan ibunya juga merupakan seorang wiraswasta. Itulah sebabnya tidak heran jika YP mampu menjadi wirausaha semenjak dia masih duduk di bangku kuliah.

Adapun usaha yang didirikan YP yaitu bisnis online yang sudah digeluti kurang lebih 2 tahun. YP memulai usahanya tersebut pada pertengahan tahun 2013 yang dibantu oleh salah satu teman YP yang menjadi partner dalam bekerja hingga sekarang. YP merupakan salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi yang berasal dari Kabupaten Jember tepatnya di Arjasa. Pada pertengahan tahun 2014, YP beserta partnernya telah berhasil membuka outlet di rumahnya yaitu di Arjasa yang diberi nama “Honest Shop Jember” yang berlokasi di Jalan Arjasa No. 15 Gumuksari, Kalisat, Jember. YP memulai aktivitas usaha mulai pukul 07.00 – 17.00 WIB.

Sebelum YP menggeluti bisnis online tersebut, YP memiliki usaha sablon, akan tetapi usaha sablon tersebut dirasakan sulit untuk dilakukan karena modal yang sangat besar. Hingga akhirnya YP menemukan suatu bisnis usaha yang sudah menjadi kegemarannya serta lebih mudah untuk dijalankan yaitu bisnis online. Awal mula YP tertarik untuk berbisnis online, dimulai dari kegemaran YP dalam berbelanja. Hampir setiap minggu YP berbelanja baju dan kebutuhan lainnya. Hal inilah yang membuat YP berinisiatif untuk dapat mengalihkan kegemaran YP tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat yaitu untuk berbisnis.

Selain itu, dalam bisnis usaha Online juga tidak membutuhkan modal yang besar, sehingga modal usaha yang dimiliki oleh YP dalam menjalankan usahanya adalah modal sendiri. Beberapa produk barang yang digeluti oleh YP adalah baju wanita maupun pria, kerudung, bros maupun aksesoris kerudung lainnya, tas, dan lain-lain.

Adapun motivasi awal dalam mendirikan bisnis usaha online tersebut yaitu untuk memperoleh tambahan pendapatan, menambah pengalaman kerja, dan motivasi untuk hidup mandiri. Hal ini dapat mendasari karena YP masih menempuh kuliah yang tentu saja membutuhkan dana tambahan untuk memenuhi segala kebutuhannya. Selain itu, YP termotivasi untuk bergerak dalam bisnis usaha karena keluarga YP sangat mendukung usaha yang didirikan YP tersebut. Beberapa upaya YP dalam memanfaatkan waktu luang yang dia miliki di sela kegiatan akademik di kampus yaitu dengan menjalankan usaha bisnis online yang didirikan serta terus meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut.

c. AP (20 Tahun) Selaku Informan Utama

AP merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berwirausaha berumur 20 tahun. AP merupakan alumnus dari SMA Negeri 2 Genteng yang sejak dulu memang memiliki bakat dalam berwirausaha. AP merupakan anak tunggal. Ayahnya hanya seorang guru di sebuah sekolah swasta, dan ibunya hanya seorang ibu rumah tangga. Sejak duduk di bangku SMA AP memang sudah aktif menggeluti kegiatan-kegiatan usaha di sekolahnya. AP memang memiliki tekad dan semangat kerja keras yang kuat untuk dapat meringankan beban kedua orang tua yang membiayainya.

Adapun usaha yang didirikan AP yaitu *tour and travel service* yang sudah digeluti kurang lebih sekitar 2 tahun. AP memulai usahanya tersebut pada pertengahan tahun 2013 yang dibantu oleh beberapa teman AP yang menjadi partner dalam bekerja hingga sekarang. AP merupakan salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2013 yang berasal dari Kabupaten Banyuwangi

tepatnya di daerah Genteng. Pada awal tahun 2014, AP beserta partnernya telah membuka outlet di daerah Jl. Nuri No.12 Genteng - Banyuwangi yang diberi nama “KOPIWANGI”.

Dalam bisnis ini AP merekrut beberapa teman untuk bekerjasama, karena tidak mungkin AP bekerja sendirian dengan kondisi AP yang masih aktif sebagai mahasiswa pastinya mempunyai banyak kegiatan akademik. KOPIWANGI ini merupakan sebuah singkatan dari “Komunitas Peduli Wisata Banyuwangi”, dimana usaha ini juga bergerak dalam bidang peduli lingkungan wisata. Cara kerja dalam bisnis ini adalah dengan mempromosikan wahana wisata yang ada di Banyuwangi untuk dijelajahi baik bagi kalangan wisatawan domestik maupun mancanegara, serta mengadakan kegiatan peduli lingkungan wisata.

Adapun motivasi awal dalam mendirikan bisnis *tour and travel services* tersebut yaitu untuk memperoleh tambahan pendapatan, menambah pengalaman kerja, dan motivasi untuk hidup mandiri. Hal ini dapat mendasari karena AP masih menempuh kuliah yang tentu saja membutuhkan dana tambahan untuk memenuhi segala kebutuhannya serta dapat meringankan beban kedua orang tua yang membiayainya. Selain itu, AP termotivasi untuk bergerak dalam bisnis ini karena keluarga AP sangat mendukung usaha yang didirikan AP tersebut. Selain itu karena memang adanya waktu luang yang dimiliki AP di sela kegiatan akademik di kampus, sehingga AP yang aktif dan kreatif memanfaatkan waktu luang tersebut untuk berwirausaha, serta terus mengembangkan usaha yang dimilikinya.

d. FE (22 Tahun) Selaku Informan Utama

FE merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berwirausaha berusia 22 tahun. FE merupakan alumnus dari SMA Negeri 2 Genteng yang sejak dulu memang memiliki bakat dalam berwirausaha. FE merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara. Dimana kedua adiknya masih kuliah dan yang terakhir masih TK. Ayahnya hanya seorang wiraswasta dan ibunya hanya seorang ibu rumah tangga. Hal inilah yang menjadi

pendorong FE untuk berwirausaha guna memperoleh tambahan penghasilan serta dapat meringankan beban kedua orang tua dalam membiayainya.

Adapun usaha yang didirikan FE yaitu bisnis online yang sudah digeluti kurang lebih 3 tahun. FE memulai usahanya tersebut pada pertengahan tahun 2012 yang dibantu oleh salah satu teman FE yang menjadi partner dalam bekerja hingga sekarang. FE merupakan salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2011 yang berasal dari Kabupaten Banyuwangi tepatnya di Genteng. Pada awal tahun 2014, FE beserta partnernya telah berhasil membuka outlet di rumahnya yaitu di genteng yang diberi nama “R-Tha Shop” yang berlokasi di Jalan Bromo No. 21 Genteng Banyuwangi. FE memulai aktivitas usaha mulai pukul 07.00-17.00 WIB. Beberapa produk barang yang digeluti oleh FE adalah baju wanita maupun pria, kerudung, bros maupun aksesoris kerudung lainnya, tas, sepatu, sandal, dan lain-lain.

Adapun motivasi awal dalam mendirikan bisnis usaha online tersebut yaitu untuk memperoleh tambahan pendapatan, menambah pengalaman kerja, dan motivasi untuk hidup mandiri. Hal ini dapat mendasari karena FE masih menempuh kuliah yang tentu saja membutuhkan dana tambahan untuk memenuhi segala kebutuhannya. Selain itu, FE termotivasi untuk bergerak dalam bisnis usaha karena keluarga FE sangat mendukung usaha yang didirikan FE tersebut. Beberapa upaya FE dalam memanfaatkan waktu luang yang dia miliki di sela kegiatan perkuliahan yaitu dengan menjalankan usaha bisnis online yang didirikan serta terus meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut.

e. YN (20 Tahun) Selaku Informan Tambahan

YN adalah salah seorang partner mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang menjadi informan dalam penelitian ini berusia 20 tahun. Dimana YN sudah ikut dalam usaha yang didirikan oleh AK selama 2 tahun. Saat ini YN merupakan salah satu mahasiswa di STIE MANDALA angkatan 2013. YN berasal dari kota Jember tepatnya di Ambulu.

Awal mula ikut bekerja di konter HP, YN harus belajar banyak mengenai bisnis yang dimiliki oleh AK. Dengan tekad yang kuat, akhirnya saat ini YN sudah dapat menguasai bisnis kerja yang digelutinya tersebut. Adapun motivasi YN ikut bekerja pada usaha yang didirikan oleh AK karena keinginannya untuk memperoleh penghasilan serta untuk menambah kemampuannya dalam dunia kerja, serta untuk memanfaatkan waktu luang yang dimiliki oleh YN daripada hanya menganggur.

f. RA (21 Tahun) Selaku Informan Tambahan

RA adalah salah seorang partner mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang menjadi informan dalam penelitian ini berusia 21 tahun. Dimana RA sudah ikut dalam usaha yang didirikan oleh YP selama 2 tahun. Saat ini RA merupakan salah satu mahasiswa pada program studi pendidikan bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. RA merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dimana RA berasal dari kota Jember tepatnya Arjasa.

Awal mula ikut bekerja pada bisnis online karena adanya ketertarikan RA serta kebiasaannya dalam berbelanja. Dimana RA merupakan salah satu penggemar baju-baju online, sehingga ketika ditawarkan untuk ikut berbisnis online, RA langsung menerimanya. Awal mula RA bebisnis online tersebut tidak banyak mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan RA yang sudah cukup baik mengenai bisnis online tersebut, sehingga memudahkan RA dalam menjalankan bisnis yang dimiliki oleh YP. Adapun motivasi RA ikut bekerja pada usaha yang didirikan oleh YP karena keinginannya untuk menambah uang saku dan untuk menambah kemampuannya dalam dunia kerja. Selain itu untuk memanfaatkan waktu luang yang dimiliki oleh RA.

g. AA (20 Tahun) Selaku Informan Tambahan

AA adalah salah seorang partner mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang menjadi informan dalam penelitian ini

berusia 20 tahun. Dimana AA sudah ikut bergabung bersama AP selama 2 tahun. Saat ini AA merupakan salah satu mahasiswa pada program studi pendidikan bahasa inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. AA merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dimana AA berasal dari kota Banyuwangi tepatnya di Sempu.

Awal mula ikut bekerja pada bisnis yang digeluti AP karena adanya ketertarikan AA terhadap usaha tersebut, sehingga ketika ditawarkan untuk ikut berbisnis *tour and travel services*, AA langsung menerimanya. Hal ini dikarenakan tekad serta ketekunan AA dalam bekerja, sehingga memudahkan AA dalam bekerjasama menjalankan bisnis bersama AP. Adapun motivasi AA ikut bekerjasama pada usaha yang didirikan oleh AP karena keinginannya untuk menambah uang saku dan untuk menambah kemampuannya dalam dunia kerja. Selain itu untuk memanfaatkan waktu luang yang dimiliki oleh AA daripada tidak ada kegiatan yang produktif.

h. PV (19 Tahun) Selaku Informan Tambahan

PV adalah salah seorang partner mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang menjadi informan dalam penelitian ini berusia 19 tahun. Dimana PV sudah ikut dalam usaha yang didirikan oleh FE selama kurang lebih 2 tahun. PV baru saja lulus sekolah, dimana awal mula PV ikut kerja bersama FE mulai PV masih SMA. Sampai setelah lulus SMA pun PV kemudian ikut bergabung dengan FE untuk membuka outlet dari bisnis online FE.

Awal mula ikut bekerja pada bisnis online karena ketertarikan PV dan kegemarannya terhadap baju-baju online. Sehingga ketika ditawarkan untuk ikut berbisnis online, PV langsung menerimanya. Semenjak FE membuka outlet PV yang bekerja di outlet FE. Adapun motivasi PV ikut bekerja pada usaha yang didirikan oleh FE karena keinginannya untuk memperoleh penghasilan dan untuk menambah kemampuannya dalam dunia kerja. Selain itu untuk memanfaatkan waktu luang yang dimiliki oleh PV daripada hanya menganggur di rumah.

4.3.2 Konsep Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Adapun motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) universitas jember dalam pemanfaatan waktu luang meliputi adanya kebutuhan ekonomi; motivasi memperoleh pengalaman kerja; motivasi hidup mandiri; adanya dukungan keluarga; dan pengaruh lingkungan.

1. Kebutuhan Ekonomi

Kebutuhan ekonomi merupakan salah satu faktor paling mendasar seseorang untuk berwirausaha, begitu halnya para mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan seorang mahasiswa memiliki cukup banyak kebutuhan seperti membeli buku, *fotocopy*, iuran maupun hal lainnya, sedangkan terkadang uang saku dari orang tua tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga banyak mahasiswa yang mencari tambahan penghasilan guna memenuhi kebutuhan tersebut. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu mahasiswa yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

“Salah satu alasan saya mendirikan usaha konter ini adalah untuk menambah penghasilan saya mbak. Karena adik-adik saya masih membutuhkan biaya, jadi dari awal kuliah dulu saya sudah bekerja, dan akhirnya saya bisa mendirikan konter ini mbak. Alhamdulillah pendapatan yang saya peroleh membuat saya tidak kekurangan dalam memenuhi kebutuhan kuliah, sehingga dapat meringankan beban orang tua. Sedangkan untuk modal usaha mendirikan usaha ini menggunakan modal pribadi dan pinjaman mbak” (AK, 25Th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya kebutuhan ekonomi yang mendesak, maka seseorang akan melakukan berbagai usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Seperti halnya pada pemaparan salah satu informan utama di atas, bahwa dengan mendirikan usaha sendiri dapat memenuhi segala kebutuhan tanpa harus mengandalkan kiriman uang dari orang tua. Selain itu

beberapa informan utama lain juga menyatakan bahwa mereka melakukan usaha dikarenakan kesenangan atau memang sudah menjadi hobi, yang akhirnya mereka kembangkan menjadi suatu kegiatan yang memiliki manfaat dan menguntungkan.

Selain itu, ada juga mahasiswa yang memiliki usaha yang bergerak dalam bidang jasa, dimana usaha yang digeluti mahasiswa ini merupakan suatu usaha yang peduli terhadap potensi wisata di lingkungannya. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

“Usaha saya ini memang untuk mengeksplorasi potensi wisata yang ada di Banyuwangi untuk dapat dikunjungi para wisatawan. Kebanyakan memang wisatawan mancanegara yang datang. Setidaknya hasil yang didapatkan dari usaha ini cukup untuk memenuhi kebutuhan saya, dan bisa sedikit membantu beban orang tua dalam membiayai saya ” (AP, 20Th).

Dorongan untuk memenuhi kebutuhan menjadikan seseorang mencari alternatif pekerjaan agar pendapatannya mencukupi kebutuhan. Di lingkungan kampus, banyak mahasiswa yang berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang usaha bagi dirinya sendiri yakni dengan berwirausaha. Bagi mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini beranggapan bahwa dengan berwirausaha merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh tambahan penghasilan agar dapat membantu meringankan beban orang tua. Selain itu, dengan melakukan wirausaha mereka tidak merasa terbebani serta tidak mengganggu aktifitas kuliah mereka karena wirausaha yang mereka dirikan tidak terikat oleh waktu maupun aturan dan dapat dilakukan kapan saja.

Upaya para mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam mendirikan usaha tidak lepas dari adanya bantuan orang lain. Dimana para mahasiswa yang menjadi informan utama dalam penelitian ini membutuhkan partner kerja untuk mempermudah mereka dalam menjalankan usaha yang mereka miliki. Adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan menyebabkan banyak dari masyarakat maupun mahasiswa yang melakukan berbagai bisnis usaha. Hal ini dimaksudkan agar

memperoleh penghasilan dari kegiatan usahanya serta segala kebutuhan mereka dapat terpenuhi.

Bagi mahasiswa maupun bagi sebagian kalangan masyarakat umum, keinginan untuk memenuhi kebutuhan mereka sangat besar, dimana pada akhirnya nanti setiap orang tersebut akan memilih melakukan wirausaha maupun bekerja kepada orang lain guna memperoleh tambahan pendapatan. Adanya beberapa penjelasan dari informan utama yang ada dapat diketahui bahwa salah satu hal yang mendasari para mahasiswa FKIP Universitas Jember melakukan wirausaha yaitu salah satunya karena adanya faktor kebutuhan ekonomi mereka. Para mahasiswa tersebut berkeinginan untuk menjadi wirausaha karena tidak mengganggu aktivitas kuliah mereka sambil terus menjalankan usaha yang telah mereka miliki tersebut. Sehingga mereka dapat memperoleh penghasilan meskipun mereka juga masih aktif sebagai mahasiswa, dan mengikuti aktivitas akademik di kampus.

2. Motivasi Memperoleh Pengalaman Kerja

Banyak pengalaman-pengalaman yang dapat diperoleh apabila mau belajar dan menemui situasi dan soal baru. Dalam menghadapi situasi tersebut harus dapat menggunakan segala pengalaman yang miliki. Pengalaman dapat dimiliki siapa saja, termasuk oleh mahasiswa FKIP Universitas Jember yang kuliah sambil membuka usaha. Mereka pasti memiliki alasan sendiri yang mendorong mereka untuk kuliah sambil bekerja, diantaranya adalah karena dorongan untuk memperoleh pengalaman kerja.

Motivasi memperoleh pengalaman kerja merupakan salah satu faktor para mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam melakukan wirausaha. Para mahasiswa tersebut memilih untuk berwirausaha agar ketika lulus dari kuliah, mereka sudah siap untuk terjun ke dunia usaha tanpa harus mencari pekerjaan karena mereka telah sanggup untuk mendirikan usaha sendiri. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu mahasiswa yang berhasil mendirikan usaha sendiri yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

“Saya berminat untuk mendirikan usaha sendiri ini selain untuk menambah pendapatan saya, juga untuk menambah pengetahuan saya terhadap dunia kerja, karena ketika saya lulus nanti saya tidak berkeinginan bekerja sebagai guru maupun instansi lain mbak. Oleh karena itulah mulai sekarang saya sudah mengawali usaha saya ini, karena dengan berwirausaha hasil yang diperoleh juga lumayan banyak dan juga tidak terikat oleh waktu seperti pekerjaan formal lainnya” (AK, 25Th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa adanya keinginan mahasiswa dalam memperoleh pengalaman dalam bekerja membuat mereka memilih untuk menjadi seorang wirausaha yaitu dengan mendirikan suatu usaha sendiri. Seperti yang dipaparkan oleh AK bahwa dia mendirikan bisnis konter HP dengan harapan ketika dia lulus nanti dia tidak perlu merasa bingung dengan mencari pekerjaan, karena dia dapat mendirikan suatu usaha sendiri.

Selain itu beberapa informan utama lainnya juga memaparkan bahwa mereka menjadi wirausaha juga karena adanya ketertarikan dan kesenangan mereka terhadap usaha yang digeluti tersebut, sehingga mereka dengan mudah dapat menjalankan usaha yang didirikan tersebut. Adanya ketertarikan pada usaha yang didirikan oleh seseorang terutama oleh mahasiswa akan membuat mahasiswa tersebut dengan mudah menjalankannya. Selain itu, para mahasiswa yang mendirikan suatu usaha memang berkeinginan menjadi wirausaha setelah mereka lulus nanti, hal ini dikarenakan mereka merasa sangat sulit untuk mencari pekerjaan dengan persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat tersebut. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan utama dalam penelitian ini.

“Saya memiliki keinginan ketika lulus kuliah untuk menjadi wirausaha mbak, karena melihat semakin sempitnya lapangan kerja yang ada dengan semakin tingginya pencari kerja. Oleh karena itulah mulai saat ini saya sudah berusaha untuk dapat mendirikan suatu usaha, agar nanti setelah saya lulus kuliah saya tidak bingung dengan kerjaan mbak karena saya sudah memiliki pengalaman dalam bekerja mbak” (AP, 20Th).

Agar seseorang dapat menerima suatu pengalaman, seseorang tersebut harus memiliki produktivitas berpikir dan bersikap, kreatif dan inovatif. Jadi dengan pengalaman-pengalaman seseorang dapat berpikir ke depan serta berpikir dan

bertindak untuk mengambil kesempatan yang ada di hadapannya. Oleh karena itulah banyak mahasiswa FKIP di Universitas Jember yang berwirausaha semenjak mereka masih kuliah, hal ini dimaksudkan ketika mereka sudah lulus kuliah para mahasiswa tersebut sudah memiliki pengalaman dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan utama dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan adanya pengalaman kerja yang akurat, dapat menjamin seseorang untuk memperoleh kesempatan menempati posisi pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, wirausaha merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan daya kreatif dan inovatif yang tinggi guna terus menjalankan dan meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut, sehingga memudahkan masyarakat terutama mahasiswa dalam memasuki dunia kerja setelah lulus kelak. Wirausaha ini merupakan suatu usaha yang dapat dijadikan suatu kerja sampingan, hal ini dikarenakan dengan wirausaha tidak terikat waktu.

Pengalaman dalam bekerja merupakan hal yang sangat penting bagi semua kalangan untuk dapat langsung terjun ke dalam dunia kerja. Oleh karena itulah banyak dari berbagai kalangan baik itu mahasiswa maupun para pelajar yang berupaya untuk menjadi wirausaha guna memperoleh tambahan pengalaman dalam bekerja. Berdasarkan beberapa penjelasan dari informan utama di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember berwirausaha karena memiliki motivasi ingin memperoleh pengalaman kerja. Dengan berwirausaha mereka beranggapan bahwa mereka akan memperoleh banyak pengalaman, dan setidaknya mereka sudah mempunyai bekal suatu usaha. Karena melihat saat ini persaingan kerja semakin ketat, dan kurangnya lapangan pekerjaan maka dengan berwirausaha ini dapat dijadikan pekerjaan sampingan yang dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa setelah lulus nantinya selain bekerja di sektor formal.

3. Motivasi Hidup Mandiri

Motivasi hidup mandiri merupakan salah satu faktor penyebab banyak mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi wirausaha dalam memanfaatkan

waktu luang. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki usaha tersebut memiliki keinginan untuk dapat hidup mandiri tanpa selalu mengandalkan kiriman uang dari orang tua mereka. Adanya keinginan untuk hidup mandiri membuat seseorang memiliki keinginan dan tekad bekerja. Dalam penelitian ini penulis mencoba mengungkapkan adanya unsur kemandirian yang memotivasi atau mendorong seorang mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan utama dalam penelitian ini.

“Semenjak saya menjalankan bisnis online ini, setiap kali saya membeli baju maupun kebutuhan kuliah lainnya saya lebih jarang meminta kepada orang tua saya vin, memang inilah salah satu tujuan saya berbisnis online ini agar bisa hidup mandiri.” (YP, 22Th).

Kemauan untuk hidup mandiri tersebut merupakan suatu motivasi yang mendorongnya untuk mau bekerja. Sedangkan orang yang mau bekerja harus memiliki kreatifitas dan produktivitas dalam memecahkan berbagai macam persoalan. Adanya keinginan untuk hidup mandiri dapat membuat seseorang bekerja dengan keras. Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan dari salah satu informan utama dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

“Salah satu tujuan saya mendirikan bisnis ini adalah untuk dapat hidup mandiri, karena saya harus dapat memenuhi kebutuhan saya sendiri tanpa selalu bergantung pada uang saku yang diberikan orang tua, setidaknya saya bisa menyisihkan sedikit sisa penghasilan untuk dapat membantu orang tua saya” (AP, 20Th).

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa adanya kegiatan wirausaha yang dilakukan mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi subjek dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat hidup mandiri tanpa harus selalu bergantung kepada orang tuanya. Adanya keinginan mahasiswa untuk dapat hidup mandiri membuat mahasiswa tersebut menghindari kehidupan gemerlapnya dunia kampus yang suka berfoya-foya dengan uang yang mereka peroleh dari orang tua. Para

mahasiswa tersebut cenderung hemat dan mempergunakan uang yang mereka peroleh sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penjelasan di atas dan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa para informan utama dalam penelitian ini memiliki motivasi untuk hidup mandiri, karena mereka memiliki sikap dalam berpikir dan bertindak, serta mampu mengambil keputusan atas dirinya sendiri, serta memiliki kreativitas dan produktivitas melalui suatu kegiatan berwirausaha yang membawa mereka menjadi pribadi yang mandiri. Dengan berwirausaha maka mereka dapat membantu meringankan beban orang tua dan mampu memenuhi kebutuhan mereka dari hasil kerja keras mereka sendiri.

4. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam menjalankan usaha yang dimiliki tersebut. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan faktor utama yang dapat memberikan motivasi bagi anak terutama mahasiswa dalam melakukan wirausaha. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan utama dalam penelitian ini.

“Dalam menjalankan bisnis konter ini keluarga sangat mendukung mbak, walaupun dana yang saya gunakan untuk membuka usaha berasal dari usaha saya sendiri, tetapi bapak dan ibu saya sangat mendukung saya dengan nasehat-nasehat dan sarannya dalam menjalankan usaha ini. Oleh karena itulah saya sangat bersemangat serta bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha ini mbak” (AK, 25Th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa adanya dukungan dari anggota keluarga sangat mempengaruhi semangat seseorang terutama mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam menjalankan usahanya. Seseorang akan memiliki semangat yang tinggi ketika mendapatkan dukungan sepenuhnya dari anggota keluarga. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya dukungan

dari keluarga, meskipun itu hanya berupa nasehat maupun saran dapat menjadikan si anak menjadi bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan segala sesuatu terutama bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha sendiri tersebut.

Jadi, dengan adanya dukungan dari anggota keluarga dapat memberikan rasa percaya diri bagi mahasiswa terutama informan utama dalam penelitian ini dalam menjalankan usaha yang dimiliki tersebut. Mereka tidak merasa ragu-ragu dalam menjalankan serta meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu informan utama dalam penelitian ini.

“Awalnya saya merasa ragu untuk membuka usaha ini mbak karena modal yang saya miliki masih sedikit. Akan tetapi dengan adanya dukungan dari seluruh anggota keluarga saya, bahkan dengan tambahan modal yang diberi oleh orang tua saya, saya menjadi lebih semangat serta yakin bahwa saya bisa. Akhirnya saya bisa mengembangkan modal yang sedikit itu untuk mendapatkan keuntungan yang akhirnya bisa memenuhi kebutuhan saya” (FE, 22Th).

Setiap orang terutama mahasiswa yang menjadi informan utama dalam penelitian ini, dalam melakukan suatu hal atau pekerjaan apapun pastilah sangat membutuhkan dukungan dari keluarga, karena dia lahir dalam sebuah keluarga. Dalam keluarga tersebut seorang anak dididik dan diberi bekal menjadi seorang yang nantinya dapat mengadaptasikan dirinya dalam sebuah lingkungan yang lebih luas yakni dalam lingkungan masyarakat.

Banyak dari mahasiswa memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang dibangun keluarganya dan lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa. Selain itu, mereka berwirausaha karena adanya dukungan dari keluarga, dukungan tersebut dapat berupa nasehat, bantuan modal usaha, maupun anjuran yang berasal dari sanak saudara maupun kerabat dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan usahanya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa dukungan keluarga sangatlah diperlukan dalam proses perkembangan individu terutama para mahasiswa FKIP Universitas Jember yang memiliki suatu usaha

sendiri. Dimana dalam penelitian ini seorang mahasiswa yang merupakan anggota dari sebuah keluarga, masih sangat membutuhkan dukungan dari keluarga untuk melakukan suatu hal atau mengambil suatu keputusan, terutama dalam hal berwirausaha.

5. Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang menyebabkan mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini berkeinginan untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan sangat mempengaruhi jalannya suatu usaha. Lingkungan sekitar juga sangat berperan dalam mempengaruhi perkembangan individu, dimana mahasiswa dalam lingkungan kampus pastilah banyak mempunyai teman khususnya teman yang juga berwirausaha. Mereka melihat adanya peluang serta permintaan akan produk yang hendak dijual di lingkungan sekitar. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu informan utama dalam penelitian ini.

“Saya memilih usaha online ini karena selain saya memiliki hobi berbelanja, juga karena banyaknya permintaan baju-baju online dari teman kampus maupun disekitar rumah, sehingga membuat saya menjadi berinisiatif untuk membuka outlet sendiri di rumah karena di rumah jarang terdapat outlet barang-barang online” (YP, 22Th).

Adanya kondisi lingkungan yang mendukung membuat para mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi subjek dalam penelitian ini menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk terus menjalankan dan meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut. Hal ini dikarenakan teman merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seseorang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan motivasi yang tinggi. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu informan utama dalam penelitian ini yang memilih usaha online sebagai usaha sampingan dikarenakan adanya motivasi dari teman.

“Saya tertarik untuk menjalankan bisnis online ini karena banyaknya dukungan dari teman-teman di kampus, sehingga membuat saya semakin

bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha. Selain itu banyaknya permintaan barang-barang online (seperti baju, tas, kerudung, dll) oleh teman-teman yang membuat saya semakin bersemangat dalam menjalankan usaha ini” (FE, 22Th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat membuka suatu usaha, karena kita bisa berdiskusi lebih bebas dibandingkan dengan orang lain, teman bisa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan. Selain figur teman yang berprofesi sebagai wirausahawan juga memengaruhi minat untuk berwirausaha. Selain itu, adanya dukungan dari teman juga dapat meningkatkan semangat kerja untuk menyelesaikan segala pekerjaannya.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan yang ada di sekitar individu turut mempengaruhi motivasi mereka. Mahasiswa FKIP Universitas Jember berwirausaha juga karena adanya motivasi dari lingkungan sekitarnya, dimana lingkungan sekitar kampus merupakan lingkungan penduduk yang penuh dengan mahasiswa. Motivasi untuk membuka sebuah usaha timbul karena ajakan maupun dorongan teman untuk menjalankan sebuah usaha, mereka melihat di lingkungan sekitar kampus juga sangat banyak pengusaha, selain itu juga mahasiswa yang sukses dalam berwirausaha. Dengan melihat hal itu maka mereka merasa terdorong untuk berwirausaha karena memang adanya peluang usaha, selain itu juga karena tingginya kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sekitar kampus khususnya mahasiswa.

4.3.3 Strategi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dalam Menjalankan Usahanya

Strategi dalam menjalankan suatu usaha merupakan hal yang sangat penting guna terus menjalankan serta meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut. Setiap orang memiliki strategi yang berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang dimiliki tersebut. Oleh karena itulah mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi

informan utama dalam penelitian ini terus melakukan segala cara untuk dapat terus menjalankan usaha serta meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut.

“Untuk dapat menjalankan usaha serta bersaing dengan konter HP yang lain saya melakukan berbagai upaya, diantaranya yaitu dengan memberikan pelayanan yang cepat dan ramah, serta menjual aksesoris HP yang ter-update, harga yang relatif lebih murah, serta banyak diminati oleh masyarakat terutama mahasiswa” (AK, 25Th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa untuk menjalankan suatu usaha, para wirausaha harus dapat memakai segala cara untuk menjalankan usaha yang dimiliki tersebut serta meningkatkan usaha guna menghadapi persaingan antar pemilik usaha di masyarakat. Adanya beberapa strategi yang dilakukan tersebut dapat membuat mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini harus terus memaksimalkan ide yang kreatif dan inovatif untuk terus menjalankan usaha serta meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu subjek dalam penelitian ini.

“Untuk terus dapat menjalankan usaha yang saya miliki saya melakukan promosi pada berbagai sosial media yang ada mbak, baik itu facebook, BBM, dan sosial media lainnya. Selain itu juga karena masih sedikit travel yang melayani perjalanan khusus menjelajah wisata Banyuwangi” (AP, 20Th).

Adanya upaya yang dilakukan untuk terus dapat menjalankan usaha para mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut tidaklah mudah. Mereka harus dapat melakukan berbagai upaya tanpa harus mengalami kerugian. Beberapa mahasiswa yang berwirausaha, yang memiliki usaha bisnis online juga memaparkan bahwa strategi usaha yang dilakukan yakni dengan menawarkan barang-barang yang lebih bagus, lebih berbeda, dan lebih banyak varian barang yang dijual daripada bisnis online yang lain. Selain itu juga semaksimal mungkin mempercepat pengiriman barang yang dipesan oleh konsumen.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa untuk dapat terus menjalankan serta meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut, para mahasiswa

FKIP Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini melakukan berbagai upaya/strategi untuk menghadapi persaingan bisnis yang ada.

4.3.4 Pemanfaatan Waktu Luang

Pada prinsipnya waktu luang yang bergerak maju ini akan mengikis habis waktu yang anda miliki. Kenyataan yang sering dihadapi yaitu sering mengeluh dengan waktu yang tiba-tiba berlalu begitu saja, sementara tidak berbuat apa pun. Mengelola waktu dalam setiap kegiatan sangat penting sehingga dapat memanfaatkan setiap jam, menit, dan bahkan detik dalam hidup dengan sebaik-baiknya. Begitu halnya pada mahasiswa FKIP Universitas Jember, banyak diantara mahasiswa tersebut yang memanfaatkan waktu luang mereka dengan berbagai macam kegiatan, salah satunya yaitu dengan berwirausaha.

Adanya kegiatan dalam berwirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut dapat memberikan dampak yang bermanfaat baginya serta dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap keterampilan kerja, serta dapat memberikan pendapatan bagi siswa. Pemanfaatan waktu luang oleh mahasiswa dilakukan dengan bermacam-macam kegiatan, dimana dalam penelitian ini pemanfaatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu dengan berwirausaha. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

“Dalam memanfaatkan waktu luang yang saya miliki tentu saja saya gunakan untuk berwirausaha mbak, saya kan sudah berhasil mendirikan konter, jadi jika saya tidak ada kuliah saya ada di konter. Untuk menjaga konter saya lakukan bergantian bersama dengan pegawai saya mbak” (AK, 25Th).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dalam menghabiskan waktu luang AK lebih sering berada di konter untuk menjalankan usahanya. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang dapat menjalankan bisnis usahanya tanpa harus berada di outlet tempat mereka memasarkan produknya yaitu pada usaha online. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu informan utama dalam penelitian ini.

“apabila sudah tidak ada kegiatan di kampus biasanya saya pulang kerumah, karena outlet saya berada dirumah, apabila saya sedang ada kegiatan di kampus maka ada pegawai yang menjaga outlet. Selain itu karena ini juga merupakan bisnis online, maka saya dapat menjalankannya dimana saja” (FE, 22Th).

Adanya waktu luang yang dimiliki oleh mahasiswa membuat mahasiswa tersebut memilih untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan dengan berwirausaha tidak mengganggu aktivitas mahasiswa dalam kuliah. Pemanfaatan waktu luang dengan sebaik-baiknya dapat memberikan kedisiplinan kepada mahasiswa terutama kepada informan utamadalam penelitian ini, sehingga tidak ada waktu yang terbuang dengan sia-sia.

Adanya pemanfaatan waktu luang yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa tersebut dapat memberikan contoh yang positif bagi orang lain. Seperti halnya kepada para pegawai/partner dalam usaha yang dimiliki oleh subjek dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan usaha mereka harus kompak dalam membagi waktu agar tidak bentrok dengan aktivitas mereka di kampus. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan dalam penelitian ini.

“Waktu luang yang saya miliki saya gunakan untuk bekerja di konter AK mbak, karena saya masih aktif kuliah sehingga saya lebih banyak di konter pada waktu sore hari. Jika saya kosong pada pagi hari biasanya saya jaga dikonter pada pagi hari” (YN, 20Th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa adanya pemanfaatan waktu luang yang dilakukan tersebut dapat memberikan manfaat yang banyak, hal ini dikarenakan mereka dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat daripada harus berdiam diri di rumah ataupun keluar tidak tentu arah.

Sebagian besar mahasiswa yang memiliki usaha sendiri maupun pegawai mereka lebih banyak meluangkan waktu luang mereka untuk menjalankan usaha yang telah dimiliki.

Berdasarkan pembahasan pemanfaatan waktu luang di atas dapat diketahui bahwa berwirausaha merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa yang banyak memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa ke depannya. Berwirausaha merupakan salah satu kegiatan yang tidak sulit untuk dilakukan oleh mahasiswa terutama mahasiswa FKIP Universitas Jember. Hal ini dikarenakan pada kegiatan perkuliahan dengan jelas mempersiapkan mahasiswa untuk bisa mencari pekerjaan yang layak dengan dirinya setelah lulus kuliah. Dengan berwirausaha, berbisnis, maka mahasiswa belajar untuk bisa bekerja bagi dirinya sendiri dan mengajak orang lain juga menjadi produktif. Selain itu informan utama tersebut juga memaparkan bahwasanya usaha yang ia miliki sekarang akan terus berlanjut setelah ia lulus nanti, namun apabila informan utama ini ada yang bekerja di sektor formal kegiatan usahanya ini dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingannya.

4.4 Pembahasan

Adanya penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember meliputi adanya kebutuhan ekonomi; motivasi memperoleh pengalaman kerja; motivasi hidup mandiri; adanya dukungan keluarga; dan pengaruh lingkungan. Sedangkan waktu luang yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut mayoritas digunakan untuk berwirausaha yang akan dibahas sebagai berikut:

4.4.1 Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Motivasi berwirausaha pada mahasiswa merupakan suatu hal yang mendorong atau mendasari seorang mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam melakukan kegiatan wirausaha. Dimana motivasi mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam berwirausaha yang menjadi informan utama dalam penelitian ini meliputi, adanya

kebutuhan ekonomi; motivasi memperoleh pengalaman kerja; motivasi hidup mandiri; adanya dukungan keluarga; dan pengaruh lingkungan.

Kebutuhan ekonomi merupakan suatu faktor utama yang membuat mahasiswa FKIP Universitas Jember melakukan kegiatan wirausaha. Hal ini dikarenakan faktor utama para mahasiswa tersebut melakukan wirausaha yaitu untuk memperoleh penghasilan guna mencukupi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan kuliah tanpa harus mengandalkan kiriman uang dari orang tua mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat MC. Gregor (dalam Danim, 2004:36) yang menjelaskan bahwa alasan orang bekerja yakni karena adanya kebutuhan dan tuntutan hidup yang layak, serta untuk terpenuhinya kebutuhan pribadi.

Dimana sebagai mahasiswa pasti akan membutuhkan biaya untuk mencukupi segala kebutuhan seperti membeli buku, *fotocopy*, iuran maupun hal lainnya, sedangkan terkadang uang saku dari orang tua tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga banyak mahasiswa yang mencari tambahan penghasilan guna memenuhi kebutuhan tersebut. Seperti halnya upaya yang dilakukan oleh AK dalam mendirikan konter HP di Jalan Kalimantan, dimana tujuan utama AK mendirikan usaha tersebut adalah untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi segala kebutuhannya. Begitu halnya pada YP yang memiliki bisnis usaha online, adanya keinginan dan hobi YP yang tinggi dalam berbelanja barang-barang online menjadikan YP mengalihkan hobinya tersebut menjadi kegiatan yang bermanfaat serta menghasilkan uang untuk memenuhi hobinya tersebut. Selain itu, motivasi lain yang membuat mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha yaitu adanya motivasi memperoleh pengalaman kerja.

Salah satu motivasi mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha yaitu untuk memperoleh pengalaman kerja. Dimana dalam hal memperoleh pengalaman kerja di sini meliputi segala pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan berwirausaha. Para mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi subjek dalam penelitian ini melakukan kegiatan wirausaha dikarenakan keinginan mereka untuk menambah pengetahuan terhadap kerja. Hal ini dikarenakan para mahasiswa tersebut

sudah mulai menyadari akan pentingnya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam bekerja guna memasuki dunia kerja setelah mereka lulus dari kuliah kelak.

Pengalaman kerja merupakan hal yang cukup penting yang harus dimiliki oleh seseorang terutama mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Agar seseorang dapat menerima suatu pengalaman, seseorang tersebut harus memiliki produktivitas berpikir dan bersikap kreatif dan inovatif. Jadi dengan pengalaman-pengalaman seseorang dapat berpikir ke depan serta berpikir dan bertindak untuk mengambil kesempatan yang ada di hadapannya. Pengalaman adalah sebuah pedoman dan bekal untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan yang dihadapi di kemudian hari, sehingga dengan pengalaman tersebut akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sedarmayanti (2001:22) yang menjelaskan bahwa dengan adanya pengalaman kerja yang akurat, dapat menjamin seseorang untuk memperoleh kesempatan menempati posisi pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya.

Pengalaman dapat diperoleh jika mahasiswa tersebut mau menerima saran dari orang lain dan mau belajar sesuatu yang baru, bersikap terbuka dalam menerima dan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Tanpa membuka diri terhadap kemajuan dalam dunia pengetahuan dan teknologi akan mempersulit memperoleh pengalaman untuk mencapai kemajuan yang diharapkan pada semua aspek kehidupan.

Jadi, untuk menambah pengalaman kerja, para mahasiswa FKIP Universitas Jember melakukan kegiatan wirausaha. Hal ini dikarenakan dengan berwirausaha mereka beranggapan bahwa mereka akan memperoleh banyak pengalaman, dan setidaknya mereka sudah mempunyai bekal suatu usaha. Karena melihat saat ini persaingan kerja semakin ketat, dan kurangnya lapangan pekerjaan maka dengan berwirausaha ini dapat dijadikan pekerjaan sampingan yang dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa setelah lulus nantinya selain bekerja di sektor formal. Faktor lain yang menjadi motivasi mahasiswa dalam melakukan wirausaha yaitu adanya motivasi untuk hidup mandiri.

Motivasi untuk hidup mandiri juga merupakan salah satu motivasi yang dapat mempengaruhi mahasiswa FKIP Universitas Jember untuk melakukan kegiatan wirausaha. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki keinginan untuk dapat hidup mandiri, dalam artian mereka memiliki keinginan untuk tidak selalu mengandalkan kiriman uang saku dari orang tua mereka untuk memenuhi segala kebutuhan mereka terutama kebutuhan mengenai perkuliahan.

Kemauan untuk hidup mandiri tersebut merupakan suatu motivasi yang mendorongnya untuk mau bekerja. Sedangkan orang yang mau bekerja harus memiliki kreatifitas dan produktivitas dalam memecahkan berbagai macam persoalan. Sebagaimana diungkapkan oleh Fromm (dalam Sedarmayanti, 2001:81), yang menjelaskan bahwa individu yang produktif adalah orang yang memiliki kasih sayang kecakapan untuk menggunakan kemampuan dan dapat merealisasikan potensi yang ada pada dirinya. Dimana seseorang terutama mahasiswa yang mandiri akan lebih kreatif dalam menjalani kehidupannya.

Mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha memang dituntut untuk memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif guna menjalankan serta meningkatkan usahanya. Dimana dengan adanya pemikiran untuk hidup lebih mandiri, membuat mahasiswa menjadi lebih semangat dalam menjalankan usaha, serta lebih bersungguh-sungguh dalam meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut. Motivasi untuk hidup mandiri yang ditunjukkan oleh mahasiswa yaitu memiliki sikap dalam bertindak, berfikir, mampu mengambil keputusan atas dirinya sendiri, serta memiliki kreativitas dan produktivitas melalui suatu kegiatan berwirausaha yang membawa mereka menjadi pribadi yang mandiri. Dengan berwirausaha maka mereka dapat membantu meringankan beban orang tua dan mampu memenuhi kebutuhan mereka dari hasil kerja keras mereka sendiri.

Selain itu dengan adanya dukungan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang cukup penting, yang dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa FKIP Universitas Jember dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan keluarga

merupakan orang yang terdekat dan juga orang yang banyak memberikan pengaruh kepada mahasiswa dalam mengerjakan sesuatu terutama dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan dukungan yang dilakukan keluarga merupakan suatu dukungan yang diberikan oleh keluarga yang berupa nasehat, saran, bantuan modal, dan memberikan kesan yang menyenangkan. Sehingga dalam hal ini mahasiswa akan memiliki semangat dan dapat bersungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya.

Menurut Smet (dalam Christine, 2010:15) dukungan keluarga didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Dukungan keluarga sangatlah diperlukan oleh mahasiswa dalam menjalankan usaha yang dimiliki tersebut. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian ini masih sangat memerlukan perhatian dari anggota keluarga mereka. Jadi, banyak mahasiswa yang melakukan kegiatan berwirausaha dengan sukses karena adanya dukungan dari keluarganya. Selain itu, adanya pengaruh dari lingkungan juga dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Pengaruh lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi motivasi mahasiswa melakukan wirausaha. Hal ini dikarenakan dalam memilih usaha yang akan digeluti, mahasiswa tersebut akan melihat kondisi lingkungan sekitar serta permintaan masyarakat akan produk yang akan dijual tersebut. Sebagai contoh yaitu, usaha konter yang didirikan oleh AK, dimana saat ini banyak sekali masyarakat terutama mahasiswa yang menganggap HP adalah suatu hal yang sangat penting, sehingga AK memiliki inisiatif untuk membuka konter HP di Jalan Kalimantan, karena pada Jalan Kalimantan lebih sedikit terdapat konter HP daripada di Jalan Jawa.

Contoh lain yaitu bisnis *tour and travel service* yang didirikan AP, dimana AP membuka usaha tersebut karena melihat potensi wisata di lingkungannya yang menarik untuk dikunjungi, serta karena belum adanya sarana dan prasarana yang memfasilitasi untuk menjangkau wisata-wisata yang ada bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Sehingga AP berinisiatif untuk memfasilitasi sarana untuk menjangkau tempat-tempat menarik tersebut dengan membuka sebuah usaha ini.

Selain itu juga untuk bisnis online yang dilakukan oleh YP dan FE, dimana usaha online yang dilakukan tersebut berdasarkan tingginya minat masyarakat terutama mahasiswa akan barang-barang online terutama baju. Selain itu, banyaknya mahasiswa lain yang juga masih teman-teman YP dan FE yang sudah menggeluti bisnis online tersebut sehingga memberikan kepercayaan kepada YP dan FE untuk berwirausaha pada bidang bisnis online tersebut.

Jadi, selain pengaruh lingkungan yaitu masyarakat luas, dorongan dari teman juga sangat mempengaruhi seseorang terutama mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Hal ini diperkuat oleh pendapat Alma (2013:7) yang menjelaskan bahwa dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat membuka suatu usaha, karena kita bisa berdiskusi lebih bebas dibandingkan dengan orang lain, teman bisa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan. Selain itu menurut Kadarsih (2013:12) figur teman yang berprofesi sebagai wirausahawan juga memengaruhi minat untuk berwirausaha. Adanya motivasi eksternal yang meliputi dukungan keluarga dan pengaruh lingkungan tersebut dapat memberikan inisiatif kepada mahasiswa untuk melakukan wirausaha.

4.4.2 Strategi Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dalam Menjalankan Usahanya

Suatu usaha sangat memerlukan adanya strategi untuk terus bertahan. Strategi dapat didefinisikan sebagai formula unik yang dibuat untuk mencapai kesuksesan. Strategi tersebut menjadi pondasi bagi pembuatan rencana bisnis dan menentukan pengambilan kebijakan serta pengelolaan bisnis sehari-hari yang dimiliki oleh

mahasiswa FKIP Universitas Jember yang memiliki usaha sendiri. Strategi ini bukanlah sebuah pembatasan bisnis dan ringkasan dari pasar yang relevan tetapi lebih sebagai penjelasan atas salah satu atau beberapa faktor penentu yang membedakan usaha yang bersangkutan dari para pesaingnya serta yang paling diharapkan untuk memberikan sumbangan untuk pencapaian keberhasilan usaha yang dimiliki mahasiswa dalam jangka panjang.

Agar bisa lebih efektif, strategi dalam menjalankan usaha yang dimiliki oleh mahasiswa FKIP Universitas Jember harus lebih kreatif, unik, dan menarik perhatian masyarakat. Strategi juga akan membentuk sebuah kerangka untuk membantu mempertimbangkan segala jalannya usaha yang dimiliki serta menyusun penyelesaian permasalahan maupun penyimpangan yang dilakukan dalam menjalankan usahanya tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ridwan (2014) menjelaskan bahwa Tanpa strategi yang diikuti dengan baik atau terdefinisi dengan jelas, perusahaan (baik kecil, menengah, dan besar) cenderung akan kehilangan arah saat harus mengalami kesulitan sementara atau saat manajemen merasa bosan dalam mengelola bisnis lama yang serupa. Adapun strategi yang dilakukan oleh para mahasiswa FKIP Universitas Jember yang memiliki usaha sendiri yaitu dengan memberikan lokasi yang nyaman dan aman, memberikan harga yang lebih terjangkau, memberikan produk yang lebih menarik, serta mempercepat waktu pengiriman barang pesanan.

4.4.3 Pemanfaatan Waktu Luang (membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha)

Pemanfaatan waktu luang merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh masyarakat terutama mahasiswa/pelajar. Hal ini dikarenakan dengan adanya pemanfaatan waktu luang yang maksimal dan berguna akan memberikan manfaat yang maksimal. begitu halnya pada mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi subjek dalam penelitian ini lebih banyak mempergunakan waktu luang yang dimiliki untuk berwirausaha. Selain itu, memanfaatkan waktu luang dalam

penelitian ini yaitu adanya pembagian waktu yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat kuliah dan berwirausaha.

Adanya kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa akan membuat mahasiswa mengalami beberapa kelebihan diantaranya yaitu bisa memperoleh pendapatan, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja, serta dapat hidup lebih mandiri tanpa harus bergantung kepada orang tua. Selain itu, dengan mempergunakan waktu luang sebaik-baiknya juga dapat meningkatkan kedisiplinan pada mahasiswa.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh subjek dalam penelitian ini mempergunakan waktu luang yang dimiliki tersebut dengan berwirausaha seperti bisnis online, membuka konter, maupun membuka *tour and travel service*. Hal ini dapat dilihat dari tidak terjadi keteledoran dalam kuliah yang masih mereka tempuh dengan usaha yang telah mereka miliki. Hal ini tentu saja dapat memberikan dampak yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa tersebut. Waktu luang yang tersedia sangatlah penting terutama untuk memperoleh tambahan penghasilan. Hal ini sesuai dengan yang tertera dalam Depdiknas (2009), yaitu mengelola waktu dalam setiap kegiatan sangat penting sehingga dapat memanfaatkan setiap jam, menit, dan bahkan detik dalam hidup dengan sebaik-baiknya.

Pemanfaatan waktu luang yang dilakukan oleh mahasiswa yang menjadi informan utama dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan dalam pengembangan diri. Dimana pengembangan diri termasuk kegiatan yang meningkatkan kesadaran dan identitas, mengembangkan bakat dan potensi, membangun modal manusia terutama mahasiswa, dan memfasilitasi kerja, meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi pada realisasi mimpi dan aspirasi serta rohani pengembangan.

Adapun strategi yang dilakukan oleh mahasiswa AK dan AP yang memiliki usaha konter dan travel service yaitu menjalankan pembagian kerja secara sifit. Dimana jika AK dan AP ada kegiatan perkuliahan di kampus, maka partner kerjanya yang akan berjaga outlet dan melayani usahanya, begitu pula sebaliknya. Sedangkan untuk subjek YP dan FE tidak terlalu memerlukan upaya pembagian waktu dalam

menjalankan usahanya, karena bisnis online yang mereka jalankan tersebut bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sedangkan untuk outlet mereka dijaga oleh para pekerja. Akan tetapi jika mereka (subjek dan pekerja) memiliki jadwal yang sama dalam kuliah maka mereka akan meminta bantuan kepada salah satu rekan kerja yang lain.

Pada umumnya mahasiswa kurang dapat memanfaatkan kapan waktu luang yang dimiliki, akan tetapi mahasiswa FKIP Universitas Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini dapat memanfaatkan waktu luang yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan adanya kesadaran dari mahasiswa tersebut akan pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja yang harus dimiliki sebagai bekal jika mereka lulus kuliah kelak tanpa harus bersusah payah mencari pekerjaan. Waktu luang yang dimaksud adalah waktu yang membebaskan kita dari segala aktivitas kuliah, kursus, atau kegiatan yang lain (Alan, 2007:11).

Adanya wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa, mereka dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi, sehingga dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada sebagai suatu kesempatan yang dapat memberikan keuntungan bagi dirinya. Selain itu dalam menjalankan kegiatan wirausaha, mereka dituntut untuk dapat berfikir secara kreatif dan inovatif guna menjalankan dan meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam memanfaatkan waktu luang terdiri dari: adanya kebutuhan ekonomi; motivasi memperoleh pengalaman kerja; motivasi hidup mandiri; adanya dukungan keluarga; dan pengaruh lingkungan.

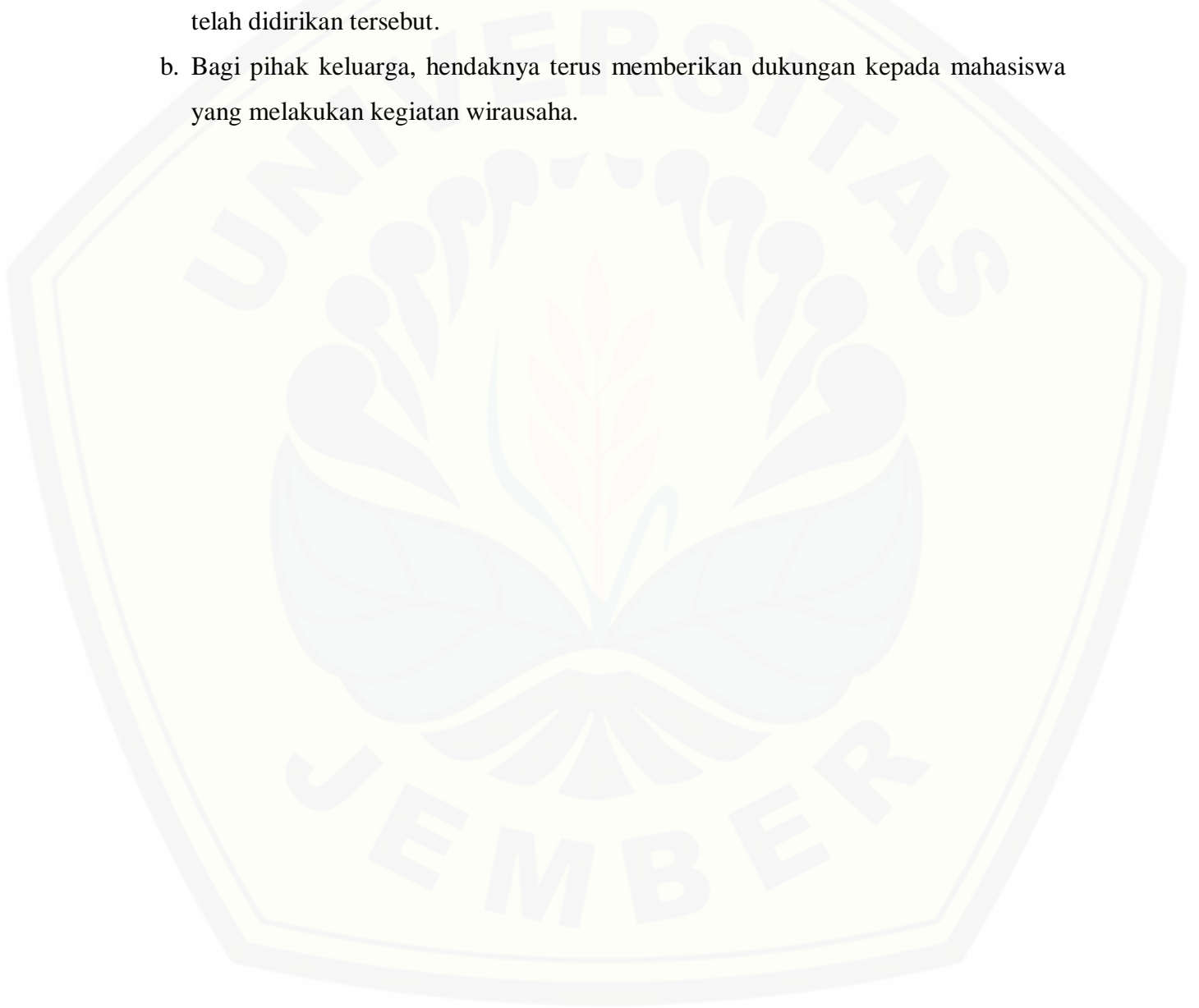
Dari beberapa motivasi yang mendasari mahasiswa FKIP Universitas Jember menjalankan wirausaha yang paling dominan adalah motivasi kebutuhan ekonomi. Dimana tujuan utama para mahasiswa tersebut menjadi wirausaha yaitu untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan kuliah. Untuk strategi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam menjalankan usahanya yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, memberikan harga yang lebih terjangkau, memberikan produk yang lebih menarik, serta mempercepat waktu pengiriman barang pesanan.

Sedangkan untuk membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa yakni apabila informan utama ada kegiatan perkuliahan di kampus, mereka tetap dapat mengikuti kegiatan akademik di kampus. Apalagi untuk beberapa informan utama yang menjalankan bisnis online tidak terlalu memerlukan upaya pembagian waktu dalam menjalankan usahanya, karena bisnis online yang mereka jalankan tersebut bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sedangkan untuk outlet mereka dijaga oleh para partner kerjanya/pekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kenyataan yang ada maupun dari analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki beberapa motivasi berwirausaha dalam memanfaatkan waktu luang, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan usaha yang telah didirikan tersebut.
- b. Bagi pihak keluarga, hendaknya terus memberikan dukungan kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha.



DAFTAR BACAAN**Buku :**

Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah. 2002. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Fathurrohman, P dan Sutikno, M.S. 2007. *Pengantar Psikologi Umum*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Lakein, Alan. 2007. *Manajemen Waktu*. Jakarta: Mata Katulistiwa.

Moleong. 2004. *Metode Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Purwanto. 2006. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Siahaan, N. H. T. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Universitas Jember, 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

Tidak Diterbitkan

Molviana, Farida. 2007. *Motivasi Mahasiswa FISIP Universitas Jember Untuk Bekerja*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Jember.

Ningsih, Puji Lestari. 2012. *Motivasi Mahasiswa dalam Proses Berwirausaha*. Tidak Diterbitkan. Universitas Lampung.

Nisar, Fachrun. 2014. *Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa*. Tidak Diterbitkan. Universitas Hasanuddin.

Wibowo, Agus Tri. 2009. *Motivasi Mahasiswa Untuk Bekerja Sambilan*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Internet

Gorge, Torkildesen. 1992. *Lesiure and Rekeration*. <http://devinisiwaktuluang.in/ceb>. (diakses 3 Februari 2015).

Ridwan (2014) <http://www.ciputraentrepreneurship.com/rencana-bisnis/ini-kunci-agar-ekspansi-bisnis-anda-berjalan-dengan-baik>

<http://lalabustanusalatin.blogspot.com/2013/03/etos-belajar-dan-berwirausaha-di-dunia.html>(diakses tanggal 3 Februari 2015)

<http://simonfranztampubolon.blogspot.com/2010/10/motivasi-dalam-berwirausaha.html> (diakses tanggal 17 Februari 2015)

repository.usu.ac.id/bitstream/.../4/Chapter%20II.pdf (diakses tanggal 6 Maret 2015)

LAMPIRAN 1.

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang mendorong mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember untuk berwirausaha dalam pemanfaatan waktu luangnya? 2. Bagaimana strategi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam menjalankan usahanya? 3. Bagaimana mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha? 	<p>Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang</p>	<p>Motivasi Berwirausaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebutuhan Ekonomi 2) Motivasi Memperoleh Pengalaman Kerja 3) Motivasi Hidup Mandiri 4) Dukungan Keluarga 5) Pengaruh Lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Subjek Penelitian: Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember yang berwirausaha. b. Informan utama: 4 orang mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha c. Informan tambahan: Partner kerja subjek penelitian. 2. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data: Analisis Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif 2. Metode penentuan lokasi yakni <i>Purposive Area</i> 3. Teknik penentuan subjek dan informan penelitian menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> 4. Metode dan alat perolehan data: <ol style="list-style-type: none"> 1) Metode wawancara 2) Metode observasi 3) Metode dokumen

LAMPIRAN 2.**PEDOMAN PENELITIAN****1. Observasi**

No	Kegiatan Observasi	Sumber Data
1.	Kondisi umum mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam menjalankan kegiatan usahanya	Lokasi Usaha

2. Wawancara Mendalam

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Identitas informan utama dan informan tambahan	Mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha dan partner kerjanya
2.	Dorongan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember untuk berwirausaha dalam pemanfaatan waktu luangnya	Mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha
3.	Strategi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam menjalankan usahanya	Mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha
4.	Upaya mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha	Mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha dan partner kerjanya

3. Dokumen

No	Data yang Diambil	Sumber Data
1.	Foto yang meliputi, kegiatan mahasiswa berwirausaha, serta sarana prasarana yang digunakan mahasiswa dalam berwirausaha	Mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha dan partner kerjanya

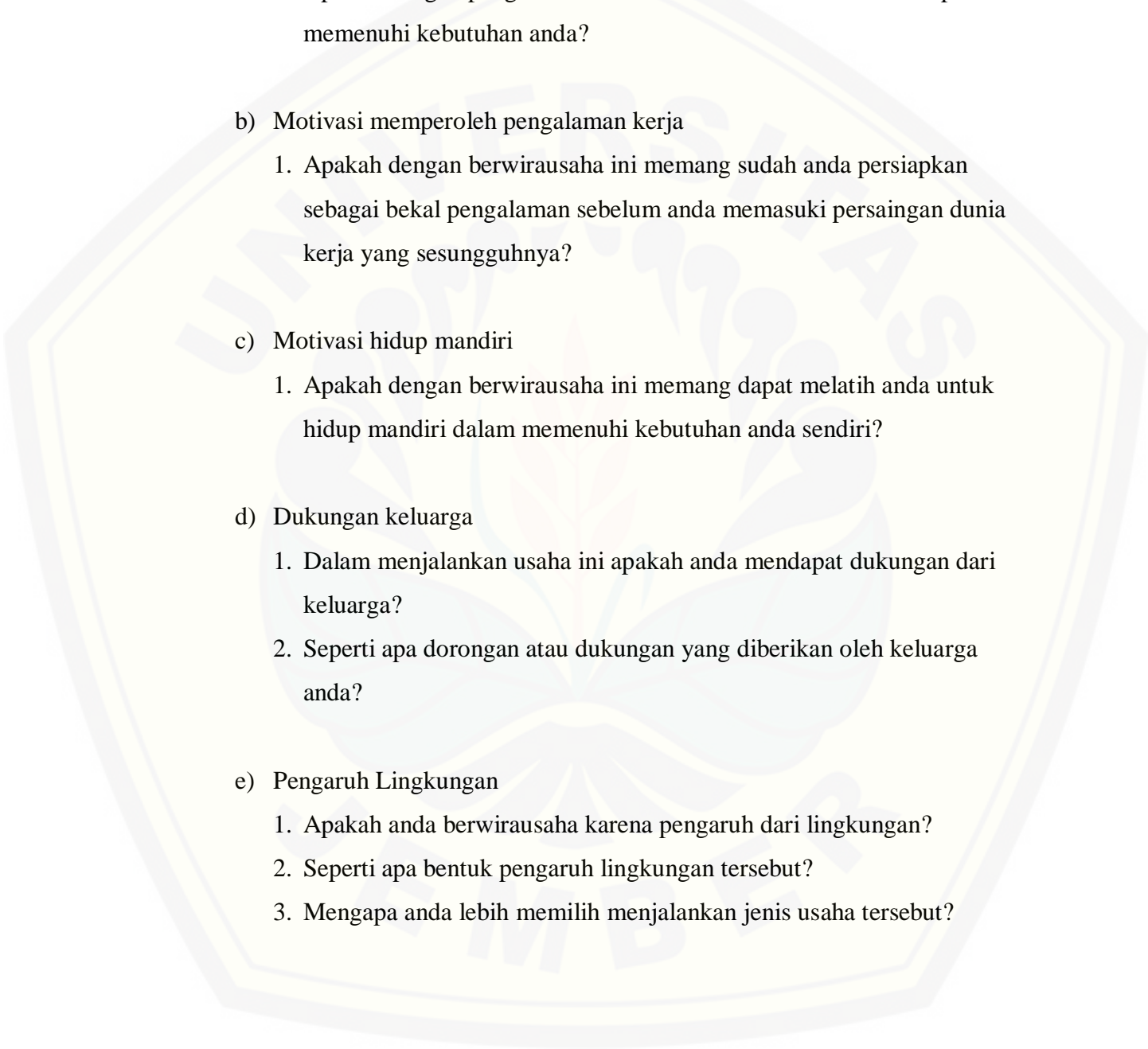


LAMPIRAN 3.**PEDOMAN WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN****A. Data Umum Subjek Penelitian**

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Status :
Semester/Angkatan :
Jurusan :
Jenis Usaha :
Lama Berwirausaha :
Pekerjaan Orang Tua :
 Ayah :
 Ibu :

B. Motivasi Mahasiswa Berwirausaha dalam Pemanfaatan Waktu Luang

1. Mengapa anda memilih untuk berwirausaha sedangkan anda juga masih aktif dalam kegiatan kuliah?
2. Bagaimana anda mengawali usaha yang anda jalankan saat ini?
3. Apakah anda berwirausaha ini memiliki suatu tujuan tertentu?
4. Bagaimanakah anda membagi waktu antara berwirausaha dan menjalankan kegiatan kuliah?
5. Apakah setelah anda lulus nanti, usaha ini akan terus berjalan?

- 
- a) Kebutuhan ekonomi
1. Darimanakah anda mendapatkan modal untuk menjalankan usaha ini?
 2. Berapa modal untuk menjalankan usaha ini?
 3. Berapa penghasilan yang anda peroleh tiap bulannya?
 4. Apakah dengan penghasilan berwirausaha tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan anda?
- b) Motivasi memperoleh pengalaman kerja
1. Apakah dengan berwirausaha ini memang sudah anda persiapkan sebagai bekal pengalaman sebelum anda memasuki persaingan dunia kerja yang sesungguhnya?
- c) Motivasi hidup mandiri
1. Apakah dengan berwirausaha ini memang dapat melatih anda untuk hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan anda sendiri?
- d) Dukungan keluarga
1. Dalam menjalankan usaha ini apakah anda mendapat dukungan dari keluarga?
 2. Seperti apa dorongan atau dukungan yang diberikan oleh keluarga anda?
- e) Pengaruh Lingkungan
1. Apakah anda berwirausaha karena pengaruh dari lingkungan?
 2. Seperti apa bentuk pengaruh lingkungan tersebut?
 3. Mengapa anda lebih memilih menjalankan jenis usaha tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN (PARTNER KERJA)

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Status :

1. Apa yang anda ketahui perihal bisnis/usaha partner kerja anda?
2. Mengapa anda tertarik menjalin kerjasama dalam usaha ini?
3. Kapan anda memulai kerjasama tersebut?
4. Siapa saja yang terlibat dalam usaha ini?
5. Bentuk kontribusi apa yang dapat anda berikan dalam usaha ini?

LAMPIRAN 4.**TRANSKRIP WAWANCARA****(Subjek Penelitian)**

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

A. Data Umum Subjek Penelitian

Nama	: Arik Kristanto
Umur	: 25 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jln. Kalimantan no. 69 Jember
Status	: Mahasiswa
Semester/Angkatan	: 2011
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Jenis Usaha	: Konter HP
Lama Berwirausaha	: 2 Tahun
Pekerjaan Orang Tua	:
Ayah	: Petani
Ibu	: Wiraswasta

B. Motivasi Mahasiswa Berwirausaha dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Peneliti	: Assalamualaikum mas.....
Subjek	: Walaikumsalam mbak,,,,,
Peneliti	: Saya ingin meminta bantuan mas untuk berkenan untuk menjadi subjek penelitian saya mas.....

- Subjek : Monggo mbak..... ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Saya ingin menanyakan tentang wirausaha yang telah mas dirikan ini mas....
- Subjek : Iya mbak.....
- Peneliti : Mengapa anda memilih untuk berwirausaha sedangkan anda juga masih aktif dalam kegiatan kuliah?
- Subjek : Untuk memperoleh penghasilan mbak, selain itu juga untuk menambah pengalaman saya mengenai dunia usaha.
- Peneliti : Bagaimana anda mengawali usaha yang anda jalankan saat ini?
- Subjek : Sebelum menjalankan sendiri bisnis usaha konter, saya sudah banyak sekali pengalaman dalam kerja, mulai dari bekerja sebagai programmer di sebuah usaha di Kalimantan dan membuka konter juga disana, lalu setelah pindah ke kota Jember ini saya memulai bekerja sebagai sales. Hal ini bertujuan selain untuk memperoleh penghasilan, tujuan utamanya yaitu untuk menambah pengalaman tentang bagaimana bekerja dan berbisnis. Karena banyaknya pengalaman yang saya miliki dalam bekerja, saya mencoba peruntungan dengan berbekal modal sendiri dan juga pinjaman bank, akhirnya saya berhasil mendirikan sebuah konter ini mbak.
- Peneliti : Apakah anda berwirausaha ini memiliki suatu tujuan tertentu?
- Subjek : Iya mbak, salah satu alasan saya mendirikan usaha konter ini adalah untuk menambah penghasilan saya mbak. Karena saya ingin hidup mandiri, dan harus mencukupi kebutuhan saya sendiri. Jadi dari awal kuliah dulu saya sudah bekerja, dan akhirnya saya bisa mendirikan konter ini mbak. Alhamdulillah pendapatan yang saya peroleh membuat saya tidak kekurangan dalam memenuhi kebutuhan kuliah, sehingga dapat meringankan beban orang tua. Sedangkan untuk modal usaha mendirikan usaha ini menggunakan modal pribadi dan pinjaman mbak.

Peneliti : Bagaimanakah anda membagi waktu antara berwirausaha dan menjalankan kegiatan kuliah?

Subjek : Dalam memanfaatkan waktu luang yang saya miliki tentu saja saya gunakan untuk berwirausaha mbak, saya kan sudah berhasil mendirikan konter, jadi jika saya tidak ada kuliah saya ada di konter. Untuk menjaga konter saya lakukan bergantian bersama dengan pegawai saya mbak.

Peneliti : Apakah setelah anda lulus nanti, usaha ini akan terus berjalan?

Subjek : Tentu saja mbak, karena usaha ini sudah sangat berkembang dan penghasilannya juga lumayan sangat menguntungkan, usaha inilah nantinya akan saya jadikan pekerjaan utama saya.

a) Kebutuhan ekonomi

Peneliti : Darimanakah anda mendapatkan modal untuk menjalankan usaha ini?

Subjek : Dengan modal sendiri dan juga pinjaman bank mbak....

Peneliti : Berapa modal untuk menjalankan usaha ini?

Subjek : Sekitar 70 juta mbak....

Peneliti : Berapa penghasilan yang anda peroleh tiap bulannya?

Subjek : Sekitar 20 juta-50 juta perbulan tergantung dari sikonnya.

Peneliti : Apakah dengan penghasilan berwirausaha tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan anda?

Subjek : Alhamdulillah cukup mbak.....

b) Motivasi memperoleh pengalaman kerja

Peneliti : Apakah dengan berwirausaha ini memang sudah anda persiapkan sebagai bekal pengalaman sebelum anda memasuki persaingan dunia kerja yang sesungguhnya?

Subjek : Iya mbak, saya berwirausaha ini selain untuk memperoleh penghasilan juga untuk bekal pengalaman sebelum saya memasuki persaingan dunia kerja yang sesungguhnya.

c) Motivasi hidup mandiri

Peneliti : Apakah dengan berwirausaha ini memang dapat melatih anda untuk hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan anda sendiri?

Subjek : Iya mbak.... konsumen saya sudah sangat banyak dan berasal dari berbagai kalangan. Keuntungan yang saya dapatkan juga lumayan cukup untuk memenuhi kebutuhan saya pribadi. Setidaknya saya sudah bisa berpenghasilan sendiri tanpa meminta uang saku dari orang tua, serta sudah bisa membeli kendaraan pribadi dengan hasil jerih payah sendiri

d) Dukungan keluarga

Peneliti : Dalam menjalankan usaha ini apakah anda mendapat dukungan dari keluarga?

Subjek : Iya mbak, Dalam menjalankan bisnis konter ini keluarga sangat mendukung mbak, walaupun dana yang saya gunakan untuk membuka usaha berasal dari usaha saya sendiri, tetapi bapak dan ibu saya sangat mendukung saya membuka usaha ini. Oleh karena itulah saya sangat bersemangat serta bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha ini mbak.

Peneliti : Seperti apa dorongan atau dukungan yang diberikan oleh keluarga anda?

Subjek : Sering memberikan nasehat, arahan, dan doa...

e) Pengaruh Lingkungan

Peneliti : Apakah anda berwirausaha karena pengaruh dari lingkungan?

Subjek : Iya mbak...

Peneliti : Seperti apa bentuk pengaruh lingkungan tersebut?

Subjek : Karena banyaknya masyarakat sekitar yang membutuhkan adanya konter HP, apalagi usaha saya ini lebih kepada agen pulsa dan accesoris HP yang memang sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat sekitar.

Peneliti : Mengapa anda lebih memilih menjalankan jenis usaha tersebut?

Subjek : Saya memiliki inisiatif untuk membuka konter HP di sekitar lingkungan kampus karena banyaknya permintaan terhadap pulsa yang sudah menjadi kebutuhan pokok dan accessoris handphone. Selain itu di daerah Jalan Kalimantan merupakan salah satu tempat yang sangat strategis untuk membuka konter ini, karena di sekitar jalan Kalimantan jarang terdapat konter HP daripada di sekitar Jalan Jawa.

TRANSKRIP WAWANCARA
(Informan Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan partner kerja mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Nama : Yani
Umur : 20 Tahun
Alamat : Jember
Pendidikan : SMA
Status : Mahasiswa

Peneliti : Apa yang anda ketahui perihal bisnis/usaha partner kerja anda?

Informan : Cukup banyak yang saya tahu mbak, karena saya sudah cukup lama menjadi partner dalam usaha tersebut. Betapa gigihnya mas subjek dalam mengelola usaha ini. Meskipun masih aktif kegiatan kuliahnya dia tetap bisa mengelola usahanya.

Peneliti : Mengapa anda tertarik menjalin kerjasama dalam usaha ini?

Informan : Karena untuk memperoleh penghasilan serta untuk menambah kemampuan saya dalam dunia kerja, serta untuk memanfaatkan waktu luang yang saya miliki daripada hanya menganggur.

Peneliti : Kapan anda memulai kerjasama tersebut?

Informan : Semenjak awal usaha berdiri mbak...

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam usaha ini?

Informan : Pemilik usaha, saya, dan 3 rekan lagi mbak,,,

Peneliti : Bentuk kontribusi apa yang dapat anda berikan dalam usaha ini?

Informan : Hanya membantu pemilik usaha dalam menjalankan usaha, serta membantu dalam membuat berbagai strategi dalam menjalankan usaha serta menghadapi persaingan antar sesama pebisnis.



TRANSKRIP WAWANCARA
(Subjek Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

A. Data Umum Subjek Penelitian

Nama : Yulita Putri Setiawan
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Arjasa No. 15 Gumuksari, Kalisat,
Jember
Status : Mahasiswa
Semester/Angkatan : 2011
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Jenis Usaha : *Online Shop*
Lama Berwirausaha : 2 Tahun
Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Karyawan
Ibu : Wiraswasta

B. Motivasi Mahasiswa Berwirausaha dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Peneliti : Assalamualaikum mbak.....
Subjek : Walaikumsalam....
Peneliti : Saya ingin meminta bantuan mbak untuk berkenan untuk menjadi subjek penelitian saya mbak.....
Subjek : Iya silahkan..... apa yang bisa saya bantu?

- Peneliti : Saya ingin menanyakan tentang wirausaha yang telah mbak dirikan ini mbak....
- Subjek : Iya silahkan.....
- Peneliti : Mengapa anda memilih untuk berwirausaha sedangkan anda juga masih aktif dalam kegiatan kuliah?
- Subjek : Untuk memperoleh penghasilan vin, selain itu juga untuk menambah pengalaman saya mengenai dunia usaha.
- Peneliti : Bagaimana anda mengawali usaha yang anda jalankan saat ini?
- Subjek : Sebelum saya menggeluti bisnis online tersebut, saya memiliki usaha sablon, akan tetapi usaha sablon tersebut dirasakan sulit untuk dilakukan karena modal yang sangat besar. Hingga akhirnya saya menemukan suatu bisnis usaha yang sudah menjadi kegemaran saya serta lebih mudah untuk dijalankan yaitu bisnis online. Awal mula saya tertarik untuk berbisnis online, dimulai dari kegemaran saya dalam berbelanja. Hampir setiap minggu saya berbelanja baju dan kebutuhan lainnya. Hal inilah yang membuat saya berinisiatif untuk dapat mengalihkan kegemaran saya tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat yaitu untuk berbisnis.
- Peneliti : Apakah anda berwirausaha ini memiliki suatu tujuan tertentu?
- Subjek : Iya vin.... saya bergelut di bidang usaha online ini untuk menambah penghasilan vin, karena saya memiliki hobi berbelanja, sehingga saya harus memiliki penghasilan tambahan untuk dapat berbelanja. Jadi dengan bisnis online yang saya jalankan tersebut selain kebutuhan saya dapat terpenuhi, saya juga dapat dengan mudah berbelanja baju yang memang sudah menjadi hobi saya. Sedangkan untuk modal usaha mendirikan usaha ini menggunakan modal pribadi vin menggunakan uang tabunganku.
- Peneliti : Bagaimanakah anda membagi waktu antara berwirausaha dan menjalankan kegiatan kuliah?

- Subjek : Dalam memanfaatkan waktu luang saya, saya lebih banyak di rumah vin, karena outlet saya ada dirumah, selain itu saya dapat menjalankan bisnis online tersebut dimana saja. Setelah selesai urusan dikampus biasanya saya langsung pulang vin dan ada di outlet.
- Peneliti : Apakah setelah anda lulus nanti, usaha ini akan terus berjalan?
- Subjek : Tentu saja vin, usaha ini kan bisa dibuat pekerjaan sampingan juga, karena kerjanya kan santai.

a) Kebutuhan ekonomi

- Peneliti : Darimanakah anda mendapatkan modal untuk menjalankan usaha ini?
- Subjek : modal sendiri vin dari tabungan saya, yahh tabungan dari uang yang diberikan orang tua juga sihh....
- Peneliti : Berapa modal untuk menjalankan usaha ini?
- Subjek : Sekitar kurang lebih 2 juta....
- Peneliti : Berapa penghasilan yang anda peroleh tiap bulannya?
- Subjek : Sekitar 1 juta-2 juta setiap bulan, tergantung kondisi vin.
- Peneliti : Apakah dengan penghasilan berwirausaha tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan anda?
- Subjek : Yahh lumayan cukup.....

b) Motivasi memperoleh pengalaman kerja

- Peneliti : Apakah dengan berwirausaha ini memang sudah anda persiapkan sebagai bekal pengalaman sebelum anda memasuki persaingan dunia kerja yang sesungguhnya?
- Subjek : Iya vin, saya lebih tertarik untuk bergelut dalam bidang usaha online ini karena untuk menambah pengetahuan saya terhadap dunia kerja vin, apalagi sekarang mencari kerja sangat sulit, jadi mulai sekarang saya sudah mengawali membuka usaha ini. Yah selain bisa dapat pengalaman kerja juga bisa dijadikan pekerjaan sampingan.

c) Motivasi hidup mandiri

Peneliti : Apakah dengan berwirausaha ini memang dapat melatih anda untuk hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan anda sendiri?

Subjek : Iya vin... semenjak saya menjalankan bisnis online ini, setiap kali saya membeli baju maupun kebutuhan kuliah lainnya saya lebih jarang meminta kepada orang tua saya vin, memang inilah salah satu tujuan saya berbisnis online ini agar bisa hidup mandiri.

d) Dukungan keluarga

Peneliti : Dalam menjalankan usaha ini apakah anda mendapat dukungan dari keluarga?

Subjek : Iya Vin, Awalnya saya kurang yakin untuk membuka outlet di rumah karena sebagian besar waktu saya ada di kampus, akan tetapi dengan adanya dukungan dari seluruh keluarga saya, saya mampu membuka outlet dirumah serta terus meningkatkan usaha yang saya miliki tersebut vin. akupun menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan usaha ini

Peneliti : Seperti apa dorongan atau dukungan yang diberikan oleh keluarga anda?

Subjek : Sering memberikan nasehat, arahan, tambahan modal, serta membantu menjaga outlet.

e) Pengaruh Lingkungan

Peneliti : Apakah anda berwirausaha karena pengaruh dari lingkungan?

Subjek : Iya vin...

Peneliti : Seperti apa bentuk pengaruh lingkungan tersebut?

Subjek : Karena sekitar rumah belum ada outlet baju *online* vin.

Peneliti : Mengapa anda lebih memilih menjalankan jenis usaha tersebut?

Subjek : Saya memilih usaha online ini karena selain saya memiliki hobi berbelanja, juga karena banyaknya permintaan baju-baju online dari teman kampus maupun disekitar rumah vin, sehingga membuat saya menjadi berinisiatif untuk membuka outlet sendiri di rumah karena di rumah jarang terdapat outlet barang-barang online.



TRANSKRIP WAWANCARA
(Informan Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan partner kerja mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Nama : Rita Andria Betrix
Umur : 21 Tahun
Alamat : Jember
Pendidikan : SMA
Status : Mahasiswa

Peneliti : Apa yang anda ketahui perihal bisnis/usaha partner kerja anda?

Informan : Cukup banyak yang saya tahu mbak, karena saya sudah cukup lama menjadi partner dalam usaha tersebut. Yahh mbak subjek ini mempunyai semangat tinggi serta lincah dalam menjalankan usahanya meskipun dia masih aktif juga sebagai mahasiswa.

Peneliti : Mengapa anda tertarik menjalin kerjasama dalam usaha ini?

Informan : Karena untuk memperoleh penghasilan serta untuk menambah kemampuan saya dalam dunia kerja, serta untuk memanfaatkan waktu luang yang saya miliki daripada tidak ada kegiatan.

Peneliti : Kapan anda memulai kerjasama tersebut?

Informan : Semenjak awal usaha berdiri mbak...

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam usaha ini?

Informan : Pemilik usaha dan saya mbak,,

Peneliti : Bentuk kontribusi apa yang dapat anda berikan dalam usaha ini?

Informan : Hanya membantu pemilik usaha dalam menjalankan usaha, namun saya hanya sebagai *reseller*, serta membantu dalam membuat berbagai

strategi dalam menjalankan usaha serta menghadapi persaingan antar bisnis *online* yang lain.



TRANSKRIP WAWANCARA
(Subjek Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

A. Data Umum Subjek Penelitian

Nama : Agung Pramono Yekti
Umur : 20 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Nuri No.12 Genteng - Banyuwangi
Status : Mahasiswa
Semester/Angkatan : 2013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenis Usaha : *tour and travel service*
Lama Berwirausaha : 2 Tahun
Pekerjaan Orang Tua :
 Ayah : Guru
 Ibu : Ibu rumah tangga

B. Motivasi Mahasiswa Berwirausaha dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Peneliti : Assalamualaikum mas.....
Subjek : Walaikumsalam mbak,,,,,
Peneliti : Saya ingin meminta bantuan mas untuk berkenan untuk menjadi subjek penelitian saya mas.....
Subjek : Tentu saja mbak..... ada yang bisa saya bantu?
Peneliti : Saya ingin menanyakan tentang wirausaha yang mas telah dirikan ini mas....

- Subjek : Iya mbak.....
- Peneliti : Mengapa anda memilih untuk berwirausaha sedangkan anda juga masih aktif dalam kegiatan kuliah?
- Subjek : Untuk memperoleh penghasilan mbak, selain itu juga untuk menambah pengalaman saya mengenai dunia usaha.
- Peneliti : Bagaimana anda mengawali usaha yang anda jalankan saat ini?
- Subjek : Adapun motivasi awal saya mendirikan bisnis *tour and travel services* tersebut yaitu untuk memperoleh tambahan pendapatan, menambah pengalaman kerja, dan motivasi untuk hidup mandiri. Hal ini dapat mendasari karena saya masih menempuh kuliah yang tentu saja membutuhkan dana tambahan untuk memenuhi segala kebutuhannya serta dapat meringankan beban kedua orang tua yang membiayainya. Selain itu, saya termotivasi untuk bergerak dalam bisnis ini karena keluarga saya sangat mendukung usaha yang saya dirikan tersebut. Selain itu karena memang adanya waktu luang yang saya miliki di sela kegiatan akademik di kampus, sehingga saya harus aktif dan kreatif memanfaatkan waktu luang tersebut untuk berwirausaha, serta terus mengembangkan usaha yang saya miliki.
- Peneliti : Apakah anda berwirausaha ini memiliki suatu tujuan tertentu?
- Subjek : Iya mbak... usaha saya ini memang untuk mengeksplere potensi wisata yang ada di Banyuwangi untuk dapat dikunjungi para wisatawan. Kebanyakan memang wisatawan mancanegara yang datang. Setidaknya hasil yang didapatkan dari usaha ini cukup untuk memenuhi kebutuhan saya, dan bisa sedikit membantu beban orang tua dalam membiayai saya.
- Peneliti : Bagaimanakah anda membagi waktu antara berwirausaha dan menjalankan kegiatan kuliah?
- Subjek : Setiap ada waktu luang saya gunakan untuk melayani konsumen pada via online, karena bisnis saya ini media promosi utama adalah lewat

online karena kebanyakan lebih banyak wisatawan mancanegara yang berminat, selain itu pelaksanaan usaha saya ini apabila sedang liburan kuliah, atau jika tidak libur biasanya digantikan oleh teman kerja lain yang sedang tidak bentrok dengan kegiatan lain.

Peneliti : Apakah setelah anda lulus nanti, usaha ini akan terus berjalan?

Subjek : Tentu saja mbak. Karena penghasilan dari usaha ini juga lumayan bisa mencukupi kebutuhan saya. Selain itu usaha ini bisa dijadikan pekerjaan sampingan, yahh selain bekerja juga bisa refreshing karena kerjanya kan menemani dan memandu pelanggan berwisata.

a) Kebutuhan ekonomi

Peneliti : Darimanakah anda mendapatkan modal untuk menjalankan usaha ini?

Subjek : Dengan modal sendiri dan juga beberapa rekan mbak....

Peneliti : Berapa modal untuk menjalankan usaha ini?

Subjek : Sekitar kurang lebih 3 juta mbak....

Peneliti : Berapa penghasilan yang anda peroleh tiap bulannya?

Subjek : Saya tidak memperoleh penghasilan tiap bulan mbak, tapi tiap ada *tour* saja saya dapat komisi ya kisaran 1 juta-3 juta tiap *tour* tergantung dari wisatawan lokal atau mancanegara yang memakai jasa kami.

Peneliti : Apakah dengan penghasilan berwirausaha tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan anda?

Subjek : Alhamdulillah cukup mbak.....

b) Motivasi memperoleh pengalaman kerja

Peneliti : Apakah dengan berwirausaha ini memang sudah anda persiapkan sebagai bekal pengalaman sebelum anda memasuki persaingan dunia kerja yang sesungguhnya?

Subjek : Iya mbak, saya memiliki keinginan ketika lulus kuliah untuk menjadi wirausaha mbak, karena melihat semakin sempitnya lapangan kerja

yang ada dengan semakin tingginya pencari kerja. Oleh karena itulah mulai saat ini saya sudah berusaha untuk dapat mendirikan suatu usaha, agar nanti setelah saya lulus kuliah saya tidak bingung dengan kerjaan mbak karena saya sudah memiliki pengalaman dalam bekerja mbak.

c) Motivasi hidup mandiri

Peneliti : Apakah dengan berwirausaha ini memang dapat melatih anda untuk hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan anda sendiri?

Subjek : Iya mbak... Salah satu tujuan saya mendirikan bisnis ini adalah untuk dapat hidup mandiri, karena saya harus dapat memenuhi kebutuhan saya sendiri tanpa selalu bergantung pada uang saku yang diberikan orang tua, setidaknya saya bisa menyisihkan sedikit sisa penghasilan untuk dapat membantu orang tua saya.

d) Dukungan keluarga

Peneliti : Dalam menjalankan usaha ini apakah anda mendapat dukungan dari keluarga?

Subjek : Iya mbak, Awalnya, waktu saya memulai usaha ini pihak keluarga tidak mengetahui. Tetapi setelah 3 bulan menjalankannya akhirnya orang tua saya tahu dan ternyata orang tua saya sangat mendukung saya. Saya menjadi lebih semangat mbak dalam menjalankan usaha ini.

Peneliti : Seperti apa dorongan atau dukungan yang diberikan oleh keluarga anda?

Subjek : Sering memberikan nasehat, arahan, membantu mempromosikan usaha yang saya miliki ini...

e) Pengaruh Lingkungan

- Peneliti : Apakah anda berwirausaha karena pengaruh dari lingkungan?
- Subjek : Iya mbak...
- Peneliti : Seperti apa bentuk pengaruh lingkungan tersebut?
- Subjek : Karena banyaknya masyarakat yang membutuhkan bisnis *tour and travel service* ini.
- Peneliti : Mengapa anda lebih memilih menjalankan jenis usaha tersebut?
- Subjek : Saya bersama teman – teman sepakat untuk mendirikan usaha ‘KOPIWANGI’ ini karena melihat potensi wisata Banyuwangi yang sangat menarik untuk diekslore ke masyarakat umum, serta banyaknya kalangan masyarakat umum khususnya yang tinggal diluar kabupaten Banyuwangi ingin menjelajah wisata Banyuwangi.

TRANSKRIP WAWANCARA
(Informan Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan partner kerja mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Nama : Ananda Putra Akbar
Umur : 20 Tahun
Alamat : Banyuwangi
Pendidikan : SMA
Status : Mahasiswa

Peneliti : Apa yang anda ketahui perihal bisnis/usaha partner kerja anda?

Informan : Cukup banyak yang saya tahu mbak, karena saya sudah cukup lama menjadi partner dalam usaha tersebut. Dimana mas subjek ini begitu giat dalam menjalankan usahanya.

Peneliti : Mengapa anda tertarik menjalin kerjasama dalam usaha ini?

Informan : Saya turut bergabung pada 'KOPIWANGI' karena untuk mendapatkan tambahan uang saku mbak, sehingga kebutuhan saya dapat terpenuhi tanpa sepenuhnya mengandalkan kiriman uang saku dari orang tua mbak.

Peneliti : Kapan anda memulai kerjasama tersebut?

Informan : Semenjak awal usaha berdiri mbak...

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam usaha ini?

Informan : Pemilik usaha, saya, dan 3 rekan lagi mbak,,,

Peneliti : Bentuk kontribusi apa yang dapat anda berikan dalam usaha ini?

Informan : Membantu dalam menjalankan usaha, serta membantu dalam membuat berbagai strategi dalam menjalankan usaha serta untuk terus meningkatkan usaha ini.



TRANSKRIP WAWANCARA
(Subjek Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

A. Data Umum Subjek Penelitian

Nama	: Fiety Ertta
Umur	: 22 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jalan Bromo No. 21 Genteng Banyuwangi
Status	: Mahasiswa
Semester/Angkatan	: 2011
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenis Usaha	: <i>Online Shop</i>
Lama Berwirausaha	: 3 Tahun
Pekerjaan Orang Tua	:
Ayah	: Wiraswasta
Ibu	: Ibu rumah Tangga

B. Motivasi Mahasiswa Berwirausaha dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Peneliti	: Assalamualaikum mbak.....
Subjek	: Walaikumsalam mbak,,,,,
Peneliti	: Saya ingin meminta bantuan mbak untuk berkenan untuk menjadi subjek penelitian saya mbak.....
Subjek	: Iya mbak..... ada yang bisa saya bantu?
Peneliti	: Saya ingin menanyakan tentang wirausaha yang mbak telah dirikan ini mbak....

- Subjek : Iya mbak.....
- Peneliti : Mengapa anda memilih untuk berwirausaha sedangkan anda juga masih aktif dalam kegiatan kuliah?
- Subjek : Untuk memperoleh penghasilan mbak, selain itu juga untuk menambah pengalaman saya mengenai dunia usaha.
- Peneliti : Bagaimana anda mengawali usaha yang anda jalankan saat ini?
- Subjek : Adapun motivasi awal dalam mendirikan bisnis usaha online ini yaitu untuk memperoleh tambahan uang saku, menambah pengalaman kerja, dan untuk hidup mandiri. Hal ini dapat mendasari karena saya masih menempuh kuliah yang tentu saja membutuhkan dana tambahan untuk memenuhi segala kebutuhan. Selain itu, saya termotivasi untuk bergerak dalam bisnis usaha karena keluarga saya sangat mendukung usaha yang saya dirikan tersebut. Beberapa upaya yang saya lakukan dalam memanfaatkan waktu luang yang saya miliki di sela kegiatan perkuliahan yaitu dengan menjalankan usaha bisnis online ini serta terus meningkatkan usaha ini.
- Peneliti : Apakah anda berwirausaha ini memiliki suatu tujuan tertentu?
- Subjek : iya mbak, untuk menambah penghasilan.... Salah satu upaya saya untuk dapat manambah uang saku yaitu dengan wirausaha mbak, karena hanya dengan wirausaha inilah yang dapat saya lakukan tanpa mengganggu aktivitas kuliah saya. Sedangkan untuk modal usaha mendirikan usaha ini menggunakan modal pribadi mbak dari tabungan. Dimana setelah membuka usaha ini saya lumayan dapat memenuhi kebutuhan saya.
- Peneliti : Bagaimanakah anda membagi waktu antara berwirausaha dan menjalankan kegiatan kuliah?
- Subjek : Apabila sudah tidak ada kegiatan di kampus biasanya saya pulang kerumah, karena outlet saya berada dirumah, apabila saya sedang ada kegiatan di kampus maka ada pegawai yang menjaga outlet. Selain itu

karena ini juga merupakan bisnis online, maka saya dapat menjalankannya dimana saja.

Peneliti : Apakah setelah anda lulus nanti, usaha ini akan terus berjalan?

Subjek : Iya mbak.

a) Kebutuhan ekonomi

Peneliti : Darimanakah anda mendapatkan modal untuk menjalankan usaha ini?

Subjek : Dengan modal sendiri mbak dan dibantu dari orang tua juga....

Peneliti : Berapa modal untuk menjalankan usaha ini?

Subjek : Sekitar kurang lebih 2 juta mbak....

Peneliti : Berapa penghasilan yang anda peroleh tiap bulannya?

Subjek : Sekitar 1 juta sampai 2 juta setiap bulan mbak, tergantung kondisi mbak.

Peneliti : Apakah dengan penghasilan berwirausaha tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan anda?

Subjek : Iya alhamdulillah cukup mbak.....

b) Motivasi memperoleh pengalaman kerja

Peneliti : Apakah dengan berwirausaha ini memang sudah anda persiapkan sebagai bekal pengalaman sebelum anda memasuki persaingan dunia kerja yang sesungguhnya?

Subjek : Iya mbak, Saya berkeinginan untuk menjadi wirausaha saat ini karena untuk menambah pengalaman saya, sehingga nanti ketika saya lulus kuliah saya sudah siap untuk terjun ke dunia usaha dengan terus meningkatkan usaha yang saya miliki sekarang ini mbak, sehingga nanti saya juga mampu mendirikan suatu usaha yang lain mbak jika kemampuan dalam bekerja saya sudah tinggi serta modal usaha yang saya miliki sudah mencukupi.

c) Motivasi hidup mandiri

Peneliti : Apakah dengan berwirausaha ini memang dapat melatih anda untuk hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan anda sendiri?

Subjek : Iya mbak,,, Saya dari awal kuliah memang ingin belajar hidup mandiri mbak, jadi ketika saya mulai berbisnis online, saya gunakan kesempatan ini untuk belajar hidup mandiri.

d) Dukungan keluarga

Peneliti : Dalam menjalankan usaha ini apakah anda mendapat dukungan dari keluarga?

Subjek : Iya mbak, Awalnya saya merasa ragu untuk membuka usaha ini mbak karena modal yang dimiliki masih sedikit. Akan tetapi dengan adanya dukungan dari seluruh anggota keluarga saya, saya menjadi lebih semangat serta yakin bahwa saya bisa. Akhirnya saya bisa mengembangkan modal yang sedikit itu untuk mendapatkan keuntungan yang akhirnya bisa memenuhi kebutuhan saya.

Peneliti : Seperti apa dorongan atau dukungan yang diberikan oleh keluarga anda?

Subjek : Sering memberikan nasehat, arahan, bantuan modal, dan juga sering membantu menjaga toko...

e) Pengaruh Lingkungan

Peneliti : Apakah anda berwirausaha karena pengaruh dari lingkungan?

Subjek : Iya mbak...

Peneliti : Seperti apa bentuk pengaruh lingkungan tersebut?

Subjek : Karena di daerah saya masih jarang ada toko *online* mbak.

Peneliti : Mengapa anda lebih memilih menjalankan jenis usaha tersebut?

Subjek : Saya tertarik untuk menjalankan bisnis online ini karena banyaknya dukungan dari teman-teman di kampus, sehingga membuat saya

semakin bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha. Selain itu banyaknya permintaan barang-barang online (seperti baju, tas, kerudung, dll) oleh teman-teman apalagi tetanga-tetangga saya yang sangat berminat terhadap barang online selain itu juga karena belum adanya outlet barang online di sekitar lingkungan rumah.



TRANSKRIP WAWANCARA
(Informan Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan partner kerja mahasiswa FKIP Universitas Jember yang berwirausaha yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Nama : Putri Vernanda

Umur : 19 Tahun

Alamat : Genteng - Banyuwangi

Pendidikan : SMA

Status : -

Peneliti : Apa yang anda ketahui perihal bisnis/usaha partner kerja anda?

Informan : Cukup banyak yang saya tau mbak, dimana mbak subjek ini begitu semangat dan tlaten dalam menjalankan usahanya, meskipun masih aktif kegiatan kuliahnya dia tetap bisa mengelola usahanya.

Peneliti : Mengapa anda tertarik menjalin kerjasama dalam usaha ini?

Informan : Alasan utama saya untuk turut bergabung bersama pemilik bisnis ini dikarenakan saya membutuhkan penghasilan mbak untuk memenuhi kebutuhan saya sendiri. Selain itu saya ingin membantu orangtua saya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Peneliti : Kapan anda memulai kerjasama tersebut?

Informan : 2 tahun semenjak awal usaha berdiri mbak....

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam usaha ini?

Informan : Pemilik usaha, saya, dan 1 rekan lagi mbak,,,

Peneliti : Bentuk kontribusi apa yang dapat anda berikan dalam usaha ini?

Informan : Hanya membantu pemilik usaha dalam menjalankan usaha, membantu mempromosikan usaha ini, serta membantu meningkatkan usaha ini.



LAMPIRAN 5.

DOKUMENTASI SUBJEK PENELITIAN



Gambar 1. Outlet “PELANGI CELLULAR” Bisnis Wirausaha AK



Gambar 2. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara Dengan Pemilik Bisnis Wirausaha AK



Gambar 3. Outlet “HONEST SHOP” Bisnis Wirausaha YP



Gambar 4. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara Dengan Pemilik Bisnis Wirausaha YP



Gambar 5. Outlet “KOPIWANGI” Saat Kedatangan Wisatawan asal Brasil dan Prancis



Gambar 6. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara Dengan Pemilik Bisnis Wirausaha AP



Gambar 7. Outlet “R-Tha Shop” Bisnis Wirausaha FE



Gambar 8. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara Dengan Pemilik Bisnis Wirausaha FE

LAMPIRAN 6.

DOKUMENTASI INFORMAN



Gambar 9. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara Dengan Informan “PELANGI CELLULAR”



Gambar 10. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara Dengan Informan “HONEST SHOP”



Gambar 11. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara Dengan Informan “KOPIWANGI”



Gambar 11. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara Dengan Informan “R-Tha Shop”

LAMPIRAN 7.

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Abidah Ervina Safitri
 NIM/Angkatan : 110210301052
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
 Judul Skripsi : Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang
 Pembimbing I : Drs. Pudjo Suharso, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	2/2015	Judul	JH
2.	3/3/2015	Fixkan judul	JH
3.	5/2015	Bab 1, 2, 3	JH
4.	10/3/2015	Bab 1, 2, 3 (Revisi)	JH
5.	12/2015	Bab 1, 2, 3	JH
6.	27/2015	Bab 4,5	JH see/summan
7.	11/2015	Revisi Bab 4,5	JH
8.	12/2015	Revisi Bab 4,5	JH
9.	25/2015	Revisi Bab 4,5	JH
10.	26/2015	Bab 4,5 + Lampiran	JH see
11.			Edy
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Abidah Ervina Safitri
 NIM/Angkatan : 110210301052
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
 Judul Skripsi : Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dalam Pemanfaatan Waktu Luang
 Pembimbing II : Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	5/3/2015	BAB 1, 2, 3	[Signature]
2.	11/3/2015	Revisi BAB 1, 2, 3	[Signature]
3.	12/3/2015	Revisi BAB 1, 2, 3	[Signature]
4.	16/3/2015	ACC seminar.	[Signature]
5.	13/5/2015	BAB 4,5 + Lampiran	[Signature]
6.	15/5/2015	Revisi BAB 4,5 + lampiran	[Signature]
7.	20/5/2015	Revisi BAB 4,5 + lampiran	[Signature]
8.	26/5/2015	ACC S-Dang	[Signature]
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LAMPIRAN 8.

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 2679/UN25.1.5/LT/2015
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 MAY 2015

Yth. Mahasiswa Pemilik Usaha
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Abidah Ervina Safitri
NIM : 110210301052
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di usaha yang Saudara pimpin dengan judul: "Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dalam Pemanfaatan Waktu Luang".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n.Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd
NIN 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN 9.**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Abidah Ervina Safitri
2. Tempat,tanggal lahir : Banyuwangi, 15 Oktober 1993
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Supono
5. Nama Ibu : Mulyati
6. Alamat
 - a. Asal : Dsn. Kopen RT 003/RW 003 Desa Genteng Kulon, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi
 - b. Waktu kuliah : Jl. Jawa IV C No.27 Jember

B. Pendidikan

NO	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN LULUS
1.	SD Muhammadiyah 6 Genteng	Banyuwangi	2005
2.	SMP N 1 Genteng	Banyuwangi	2008
3.	SMAN 1 Genteng	Banyuwangi	2011